

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TERHADAP MINAT UNTUK MENABUNG DI BANK  
SYARIAH INDONESIA KCP PALOPO  
(STUDI KASUS TABUNGAN WADI'AH)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh :**

**ARMILA  
16.0402.0080**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TERHADAP MINAT UNTUK MENABUNG DI BANK  
SYARIAH INDONESIA KCP PALOPO  
(STUDI KASUS TABUNGAN WADI'AH)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

- 1. Ilham, S.Ag., MA**
- 2. Dr.Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Armila  
NIM : 16 0402 0080  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 - Juli - 2022

Yang membuat pernyataan,

  
ARMILA  
NIM. 16 0402 0080

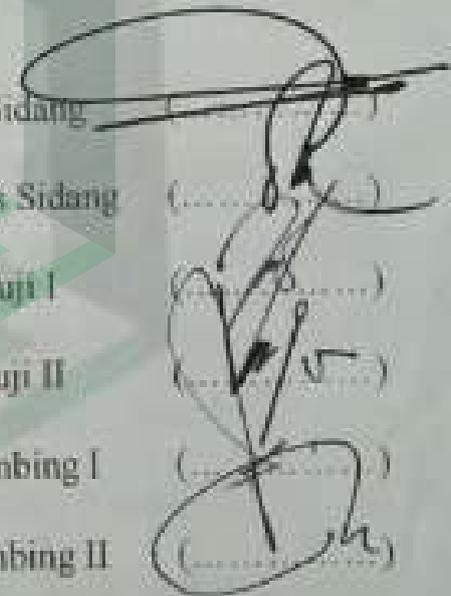
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Untuk Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo (Studi Kasus Tabungan Wadi'ah) Institut Agama Islam Negeri Palopo yang ditulis oleh Armila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0080, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunafasyahkan pada hari Selasa, tanggal 19 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 17 Ramadan 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Palopo, 15 Juni 2022

### TIM PENGUJI

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Ketua Sidang
2. Hendra Satri, S.E., M.M. Sekretaris Sidang
3. Dr. Takdir, S.H.M.H. Penguji I
4. Ishak, S.EI., M.E.I. Penguji II
5. Ilham, S.Ag., M.A. Pembimbing I
6. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek. Pembimbing II



### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
u.b. Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
NIP. 19801004 200901 1 007



Hendra Satri, S.E., M.M.  
NIP. 199861020 201503 1 001

## PRAKATA



Puji syukur ke hadirat Allah swt., karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam atas Nabi Muhammad saw., beserta keluarga dan para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti yakin bahwa tidak akan menyelesaikannya tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Olehnya itu melalui kesempatan yang baik ini peneliti memberikan apresiasi sekaligus ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., dan juga kepada para jajarannya yakni Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., dan juga Kepada Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, SE, M.Si., AK., CA., dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Bapak Takdir, S.H.,M.H.

3. Pembimbing I Ilham, S.Ag., M.A dan Pembimbing II Dr.Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Bapak Hendra Safri, SE., M.M., begitupun juga dengan Sekertaris Program Studi, Ibu Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada saya dan teman-teman saya.
6. Penasehat Akademik Dr.Takdir, SH.,M.H., yang sudah banyak membantu, memberikan arahan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, dalam membimbing peneliti dalam menemukan solusi.
7. Para Staf IAIN Palopo, terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah membantu demi penyelesaian studi saya.
8. Kepala Perpustakaan Madehang, S.Ag., M.Pd., dan seluruh Staf Perpustakaan yang selama ini banyak membantu dalam memfasilitasi referensi yang dibutuhkan baik dalam proses penyelesaian tugas perkuliahan maupun penyelesaian skripsi.
9. Terkhususnya kepada orang tua tercinta Ayahanda Jalla dan Ibunda Nurliyati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Yang selama ini membantu mendoakan dan mensupport. Mudah-mudahan Allah Swt mengumpulkan kita semua dalam syurga-Nya Kelak.

10. Kepada sahabat macarita dan semua teman seperjuangan Perbankan Syariah Angkatan 2016 (khususnya kelas A) yang sudah membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang perbankan.

Palopo, 2022  
Penulis,

ARMILA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥa	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	ṣin	Ṣ	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fatha dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fatha dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْنٌ : *haua*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>fatha dan alif atau yā</i>	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasra dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
اُو	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā' marbūṭah*

*Transliterasi* untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu“ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*

Seperti :

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (‘) hanya berlaku

bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur'ān* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī Zīlāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lābi khusūṣ al-sabab*

#### 9. *Lafẓ al-Jalālah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِهِ *d̄mullāh* بِإِلَهِهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya: digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓībi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	<i>subhānahū wa ta'ālā</i>	bukan Swt.
saw.	<i>Ṣallallāhu 'alayhi wa sallam</i>	saw.
as.	<i>'alaihi al-salām</i>	bukan As.
H.	Hijrah	
M.	Masehi	
SM	Sebelum Masehi	Bukan sM, atau S.M
l.	lahir tahun	Bagi tokoh yang masih hidup saja
w.	Wafat tahun	Bukan W.
Q.S. .../...: 1	Qur'an surah	Bukan QS.
H.R.	Hadis riwayat	Bukan HR.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PRAKATA .....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....	vi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR AYAT .....	xv
DAFTAR HADIS .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR / BAGAN .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
ABSTRAK .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	6
B. kajian Teori .....	8
1. Pengetahuan Masyarakat .....	8
a. Pengertian pengetahuan Masyarakat .....	8
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	10
c. Indikator pengetahuan .....	11
2. Minat Menabung .....	13
a. Pengertian Minat Menabung .....	13
b. Faktor-Fattor Minat Menabung .....	14
c. Indikator Minat Menabung .....	15
3. Pengertian Tabungan Wadi'ah .....	16
a. Pengertian Tabungan .....	16
b. Pengertian Wadi'ah .....	17
c. Rukun Dan Syarat Al- Wadi'ah .....	19
4. Jenis-Jenis Wadi'ah .....	20

a. Wadi'ah Yad Al-Amanah .....	20
b. Wadi'ah Yad Al-Dhamanah .....	21
c. Fatwa DSN-MUI .....	21
5. Tabungan Wadi'ah .....	22
a. Akad Wadi'ah .....	23
b. Tabungan atau Dasar Akad Wadi'ah .....	23
c. Kerangka Pikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Informasi Penelitian .....	25
C. Waktu dan Lokasi penelitian .....	26
D. Tekni Pengumpulan Data .....	26
E. Populasi Dan Sampel .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	27
G. Instrumen Penelitian .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Lokasi Peneliti .....	32
2. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia Kota Palopo .....	32
3. Sejarah Bank Syariah Indonesia Kota Palopo .....	35
4. Visi Dan Misi Bank Syariah Kota Palopo .....	38
5. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kota Palopo .....	38
6. Produk Bank Syariah Indonesia Kota Palopo. ....	46
7. Propil Pegawai Bank Syariah Indonesia Kota Palopo .....	49
8. Hasil Wawancara .....	50
B. Pembahasan .....	53
1. Pengetahuan Masyarakat Terhadap Tabungan Wadi'ah Di Bank Syariah Kota Palopo .....	53
2. Faktor-Faktor Yang Menentukan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah. ....	56
3. Sistem Dan Syarat-Syarat Pembukaan Tabungan Wadi'ah Di Bank Syariah Kota Palopo. ....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 2 QS. An-Nisa : 58 .....	18
---------------------------------------	----



## DAFTAR HADIS

Hadist HR.Daruquthni. No.I .....	19
----------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kisi-Kisi Instrumen .....	27
Tabel 2.1	Propil Pengawai Bank Syariah Indonesia Cabang Palopo .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Bank Syariah Kota Palopo .....	40
Gambar 4.2	Struktur CBRM Bank Syariah Kota Palopo .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penguji
- Lampiran 4 Kartu Kontrol
- Lampiran 5 Buku Kontrol
- Lampiran 6 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 8 Persetujuan Penguji
- Lampiran 9 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 11 Surat Keterangan Matrikulasi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 13 Sertifikat Oscar/ Pembaruan
- Lampiran 14 Traskip Nilai
- Lampiran 15 Sertifikat Toef
- Lampiran 16 Turniting
- Lampiran 17 Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Armila , 2021. *“Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menabung Di Bank Syariah KCP Palopo (Studi Kasus Tabungan Wadi’ah)”*.Skripsi Program Studi Perbankan Syariah ,Fakultas Ekonimo dan Bisnis Islam. Pembimbing I Ilham, S.Ag., M.A dan Pembimbing II Dr.Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek

Skripsi ini menjelaskan tentang Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap minat untuk menabung di bank syariah KCP Palopo (Tabungan Wadi’ah). Tabungan wadi’ah merupakan tabungan dengan menggunakan akad wad’ah, prinsip tabungan ini titipan dan tabungan ini tidak ada potongan setiap bulanya.

Untuk mengembangkan penelitian ini maka digunakan desai penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan penelitian ini berfokus pada masyarakat atau nasabah yang telah mengambil tabungan wadi’ah di bank syariah Indonesia KCP Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap minat untuk menabung di bank syariah Indonesia KCP Palopo (Tabungan Wadi’ah),Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk-produk yang ada di bank syariah salah satunya tabungan wadi’ah di dapatkan peneliti dari hasil wawancara dan observasi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat masi minim. Kemudian minat menabung masyarakat di bank syariah Indonesia KCP Palopo dengan adanya sosialisai maupun bauran promosi suatu pengetahuan akan keunggulan produk bank yang akan menambah minat menabung masyarakat agar dapat berhubungan dengan bank syariah.

**Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Minat Menabung, Tabungan Wadi’ah**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank syariah dalam sistem perbankan di Indonesia sebenarnya telah muncul sejak tahun 1992, sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, dimana bank di beri kebebasan untuk menentukan jenis imbalan dari para nasabah, baik bunga maupun keuntungan bagi hasil. Namun dalam perkembangannya tidak sepesat bank-bank yang beroperasi secara konvensional. Perkembangan perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik sisi pertumbuhan asset maupun pertumbuhan kelembagaan atau jaringan. Namun, pertumbuhan yang sangat pesat di perbankan syariah ini belum memadai bila dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan perbankan syariah salah satu hambatan ini adalah jaringan kantor (Rohaya, 2008). Pemerintah dengan melakukan penyempurnaan Undang-undang (UU) Nomor 7 tahun 1992 menjadi UU Nomor 10 tahun 1998, secara tegas menjelaskan terdapat dua sistem perbankan, yaitu perbankan konvensional dan perbankan sistem syariah.<sup>1</sup>

Sehingga kita dapat melihat bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat pada masa ini yang bisa di katakan sudah mencapai tingkat yang bagus namun kebanyakan masyarakat belum bisa meningkatkannya termasuk dalam mengelolah keuntungan atau modal usaha mereka tentang pemahaman

---

<sup>1</sup> Winarti, "Pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menabung di BNI syariah KCP Kuningan" Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman, Vol. 2 No. 2 (Mei 2021), h .166.

penyimpanan dana yang sesuai dengan pendapatan mereka atau tabungan apa yang sesuai dengan pendapatan masyarakat di bank syariah, sehingga masyarakat tidak keliru apa bila ingin membuka tabungan di bank syariah<sup>2</sup>.

Sebagaimana sudah dituliskan pada buah tiga pasal 1 (UUPI) memberikan batasan pengertian prinsip islam menjadi anggaran perjanjian dari aturan islam antara bank serta pihak lain buat menyimpan dana atau kapital bisnis masyarakat atau aktivitas lainnya dinyatakan sinkron dengan prinsip islam diantara perjanjian penyimpan dana atau barang (wadi'ah). Namun prinsip ini masi banyak masyarakatdi luar sana belum terlalu memahaminya maka dari itu bank perlu giat lagi untuk memahami masyarakat mengenai prinsip wadi'ah.

Pengetahuan masyarakat dalam mengelolah pendapatan sumber dana dari masyarakat antara bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan yaitu terletak pada akad. Akad merupakan kesepakatan terhadap pihak lain sehingga menjadi permasalahan dari sebuah perbuatan apabila akad pada bank konvensional berbasis bunga (riba) lain halnya dengan bank syariah menggunakan akad berbasis transaksi ril.missalnya titipan, investasi, jual beli, kongsi, sewa menyewa, transaksi pinjaman atau akad-akad lainnya tapi masi ada masyarakat yang kurang memahaminya.

---

<sup>2</sup> Sukarmin, Aspek hukum perbankan syariah dari teori ke praktek, cet. 1, (Yogyakarta:CV Budi Utami,2017), 2.

Pemahaman dan pengetahuan nasabah tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan nasabah mengenai bank syariah itu sendiri.<sup>3</sup> Secara mudahnya, pandangan nasabah terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula. Maka dari itu kita dapat melihat tabel tenaga kerja pada bank syariah di tahun 2020:

INDOKATOR	2020				
	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV
Jumlah Aset	352.823	358.851	378.157	381.846	387.482
Jumlah Bank	14	14	14	14	14
Jumlah Kantor	1.940	1.937	1.943	1.958	2.042

Penjelasan oleh statistik perbankan syariah terhadap tabel diatas yaitu terdapat indikator jumlah aset dari jumlah diatas mengalami peningkatan dari lima bulan di tahun 2020 sedangkan indikator jumlah bank yang mengalami penetapan atau tidakada perupahan pata tahun 2020 dan indikator jumlah kantor mengalami penurunan di bulan juli dan agustus nanum mengalami peningkatan pada tiga bulan di tahun 2020.

Tabungan wadi'ah adalah tabungan dijalankan menurut akad wadi'ah,yakni titipan murni yang wajib pada jaga dikembalikan setiap waktu yang sudah sinkron menggunakan kehendak pemiliknya. Salah satu produk

---

<sup>3</sup> Winarti,"Pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menabung di BNI syariah KCP Kuningan"Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman,Vol. 2 No. 2 (Mei 2021), h .167.

yang terdapat di dalam bank syariah adalah produk *Wadi'ah*. Produk ini telah banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai tabungan yang murni.<sup>4</sup>

Adanya tabungan wadi'ah atau bisa juga di sebut dengan tabungan yang melakukan prinsip wadi'ah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang telah disepakati dan bank juga mempunyai fungsi menghimpun dana masyarakat dan meyalurkan kembali bank juga merupakan lembaga keuangan yang operasi dan produknya dikembangkan berdasarkan dalam al-Quran dan hadis<sup>5</sup>.

Dan dari pengalaman peneliti yang dimana masyarakat setiap ingin membuka tabungan wadi'ah di bank syariah indonesia biasanya mereka belum tahu apa itu tabungan wadi'ah masyarakat baru memahami tabungan wadi'ah setelah di jelaskan oleh pegawai bank syariah indonesia, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo (Studi Kasus Tabungan Wadi'ah)”**

---

<sup>4</sup> Safira Febriyani, M.Askari Zakariah dan Suhrah,”Strategi pemasaran dan perkembangan produk tabungan Wadi'ah di bank muamalat Kolata”Jurnal Ekonomi Islam Syariah, Vol .3. No .2 (2020),h.375.

<sup>5</sup> Mia Muktiana Banowati,Pengaruh pemahaman prinsip tabungan syariah,tingkat religuitas,faktor sosial budaya,dan persepsi tentang bank syariah terhadap niat menabung di bank syariah pada mahasiswa,sarjana ekonomi 2018,h. 1-2.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pembahasan yang telah diuraikan peneliti diatas maka masalah yang dapat dirumuskan:

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia KCP Palopo terhadap tabungan wadi'ah ?
2. Bagaimana upaya bank syariah Indonesia KCP Palopo untuk meningkatkan minat menabung masyarakat dalam menggunakan tabungan wadi'ah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini pada dasarnya untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan tersebut:

1. untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia KCP Palopo terhadap tabungan wadi'ah.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya bank syariah Indonesia KCP Palopo dalam meningkatkan minat manabung masyarakat menggunakan tabungan wadi'ah.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap prinsip tabungan wadi'ah yang ada di bank syariah indonesia kota palopo.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya teori atau fakta yang terjadi dilapangan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan

1. Dari penelitian Zaira Khairina, 2019, berjudul "Tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah (Studi kasus kecamatan peukan bada kabupaten aceh besar). Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah kecamatan peukan badan kabupaten aceh besar belum mengetahui tentang produk perbaikan syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu kuantitatif.<sup>6</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti yaitu keduanya membahas mengenai pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah. Adapun perbedaan penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.
2. Dari penelitian Winarti, 2021, berjudul "Pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menabung di bni syariah KCP Kuningan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung.<sup>7</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini pada pengetahuan masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah. Adapun perbedaan penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

---

<sup>6</sup> Zaira Khairina. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, "Tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah (Studi kasus kecamatan peukan bada Kabupaten Ace Besar)" 2019, h. 14.

<sup>7</sup> Winarti, "Pengetahuan nasabah terhadap minat menabung di bni syariah kcp kuningan" Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman, Vol 2 No 2 (Mei 2021), h. 165.

3. Dari penelitian Imran dan Bambang, 2017, berjudul "Pengetahuan persepsi masyarakat Batam tentang bank syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tentang pengetahuan produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.<sup>8</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini pada pengetahuan masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah. Adapun perbedaan penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.
4. Dari penelitian Ainun Mardiah, Agung Pradhana Putra dan Junaidi, 2017, berjudul "Analisis minat masyarakat menabung di bank syariah (Studi Kasus di Kampung Paya Bedi Aceh Tamiang)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terhadap hasrat menabung warga Kampung Paya Bedi di bank syariah Kota Kualasimpang terhadap pengaruh yang tidak signifikan faktor produk terhadap menabung warga Kampung Paya Bedi di bank syariah Kota Kualasimpang.<sup>9</sup> Persamaan penelitian tersebut membahas mengenai untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah. Perbedaan penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

---

<sup>8</sup>Imran dan Bambang Hendrawan,"pengetahuan persepsi masyarakat Batam tentang bank syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah"Jurnal of busnis administration,Vol 1 No 2 (September 2017),h.209.

<sup>9</sup>Ainun Mardiah,Agung Pradhana Putra dan Junaidi,"Analisis minat masyarakat menabung di bank syariah (Studi kasus di kampung Paya Bedi Aceh Tamiang)"Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JJIM), Vol 1, No 1 (2017),h 2.

5. Dari penelitian Anas Alhifni, 2017, berjudul "Pengaruh media promosi perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa saat ini masyarakat sudah tidak banyak yang menggunakan media koran sebagai sumber informasi sehingga bank syariah perlu menggunakan kegiatan promosi melalui koran.<sup>10</sup> Persamaan penelitian tersebut untuk mengetahui pengetahuan masyarakat dalam menggunakan tabungan di bank syariah. Perbedaan penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

## **B. kajian Teori**

### **1. Pengetahuan Masyarakat**

#### **a. Pengertian Pengetahuan Masyarakat**

Pengetahuan masyarakat pada kamus bahasa Indonesia merupakan segala sesuatu yang diketahui atau segala sesuatu berkenaan menggunakan suatu hal. Sedangkan menurut Notoatmojo "Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, penginderaan terjadi melalui panca indera manusia diperoleh melalui mata dan telinga".<sup>11</sup>

Telah banyak peneliti yang melakukan kajian tentang pengetahuan bank syariah beberapa dari hasil yang banyak di temukan dari penelitian mengenai Pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah mengenai perbankan syariah dari hasil penelitian Zara Kharina bahwa pengetahuan masyarakat

---

<sup>10</sup>Ana Alhifni, "Pengaruh media promosi perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah" *Journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium*, vol 5 No 1(2017), h. 87.

<sup>11</sup>Hernawaty dan Heriyati Chrisna "Analisis pengetahuan dan minat menjadi nasabah bank syariah (Studi kasus kelompok pengajian al wahra Medan)" *Jurnal Akutansi Bisnis dan Publik*, Vol 11 No.2 (Januari 2020), h.69.

terhadap bank syariah di kecamatan peukan bada kabupaten Ace besar yang dimana masyarakat sudah mengetahui bank syariah akan tetapi belum banyak masyarakat yang tahu produk bank syariah serta pengetahuan lain dengan produk atau jasa yang ada di bank syariah.<sup>12</sup>Kita juga dapat melihat kondisi sekarang yang di mana mayoritas masyarakat muslim belum banyak mengetahui produk-produk di bank syariah itu sendiri mereka hanya mengetahui bahwa di bank syariah itu menggunakan prinsip-prinsip islam tapi belum banyak yang mengetahui produk perbankan syariah

Produk-produk perbankan syariah yang di tawarkan seperti tabungan wadiah dan tabungan mudarabah namun tidak semua masyarakat mengetahui atau menguasai tentang produk-produk yang ada di dalam bank syariah mereka hanya mengetahui bahwa di bank syariah itu tidak menggunakan riba berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan riba, maka dibutuhkan pengetahuan mengenai perbankan syariah itu sendiri agar kedepannya masyarakat lebih mengetahui produk yang ada di bank syariah dan tidak merasa kebingungan lagi saat ingin melakukan pelayanan serta bisa menerangkan tentang produk bank syariah. Dan bank syariah akan menjadi lebih besar apabila masyarakat memiliki pengetahuan atau pemahaman yang lebih tinggi mengenai bank syariah maka dari itu nasabah akan memilih untuk selalu menggunakan produk bank syariah.<sup>13</sup>

Dengan demikian peran masyarakat sangat penting terhadap minat menggunakan produk bank syariah untuk meningkatkan minat menggunakan produk yang ada di bank syariah. Akan tetapi masyarakat sering sekali

---

<sup>12</sup>Zaira Khairina, "Tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah (Studi kasus kecamatan peukan kabupaten Ace besar)". Skripsi sarjana setara satu, 2019, h. 14.

<sup>13</sup>Kasmir, Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah bertransaksi di bank syariah, (boyolali, 2013), 5.

mengalami kebingungan saat ini membuka tabungan atau rekening di bank syariah biasa mereka baru memahami apa bila telah di jelaskan terlebih dahulu barulah masyarakat memilih tabungan yang akan mereka buat.

Secara umum pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah adalah perbankan syariah dominan dengan sistem bagi hasilnya dan perbankan syariah adalah bank Islam. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya, baik menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa. Kemudian pada faktor pertimbangan agama merupakan suatu motivasi penting agar dapat mengajak masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberikan penjelasan terhadap produk atau jasa perbankan syariah sehingga memiliki minat untuk menabung di bank syariah<sup>14</sup>.

Masyarakat dalam pengertian ekonomi merupakan individu atau lembaga yang berupa penduduk domestik atau orang asing, lembaga atau badan dapat berupa sebagai instansi swasta maupun badan pemerintah. Masyarakat yang menyimpan dananya di bank dengan berbagai alasan salah satunya agar dananya terjaga lebih aman dan mempermudah melakukan transaksi sehingga memperoleh keuntungan<sup>15</sup>.

#### **b. Faktor—faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Pola perilaku yang dimiliki oleh masyarakat akan mempengaruhi pengetahuan mereka. Dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya masyarakat dapat dapat memproses informasi yang baru, membuat

---

<sup>14</sup>G.W.I.Awal Habibah, Afriani Nur Hasanah, "Pengetahuan masyarakat tentang perbaikan syariah terhadap minat menabung di bank syariah (Studi pada masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu)", *Jurnal Margin*. Vol.1.No.1(2021), h.45.

<sup>15</sup>Dicky Fauzi Firdaus dan Tuti Alawiyah, "Analisis pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah", *Jurnal ilmiah indonesia*. Vol 6 No 2 (februari 2021), h. 2.

pertimbangan dan mengambil keputusan. Beberapa factor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan yaitu dengan pekerjaan yang layak tentunya akan mempengaruhi pemikiran realistis tentang apa yang mereka harus ketahui.
- 2) Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat berkembang menuju ke arah cita-cita untuk mencapai kehidupan yang selamat.
- 3) Lingkungan yaitu seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan dapat mempengaruhi perkembangan serta perilaku seseorang atau kelompok.
- 4) Sosial Budaya akan mempengaruhi sikap manusia dalam menerima informasi dan pengetahuan melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya tidak melakukannya.
- 5) Informasi akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang tersebut mempunyai pendidikan yang rendah tetapi ia mendapatkan sumber informasi yang baik misalnya media social, media elektronik maupun media cetak, maka hal itu akan meningkatkan pengetahuan seseorang secara tidak langsung.<sup>16</sup>

### c. Indikator Pengetahuan

Menurut Kotler pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Dengan tingkat Pengetahuan yang dimiliki konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan

---

<sup>16</sup> Hidayati Najwa, "Analisis tingkat pengetahuan guru madrasah tsanawiyah di pondok pesantren daru salam bermi Lombok Barak tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah ", Skripsi sarjana setara satu, 2020, h.23-24.

produk/jasa, informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa yang menjadi indikator pengetahuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk. Seorang konsumen nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ia ingin menginvestasikan uangnya, baik dalam bentuk deposito maupun tabungan, maka ia harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus, dan sebagainya.
- 2) Pengetahuan tentang manfaat produk. Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah. Karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba.<sup>17</sup>
- 3) Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bias memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bias menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar.
- 4) Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah. Sekumpulan gagasan atau ide yang sempurna dan bermakna berupa abstrak, cerita mental yang universal dimana mereka bias diterapkan secara merata untuk sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama arti membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal persoalan yang dirumuskan.

---

<sup>17</sup>Laras Cantika Dewi, Skripsi sarjana Setara satu "Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah" 2021, h. 12-13.

## **2. Minat Menabung**

### **a. Pengertian Minat Menabung**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah keinginan. Hal tersebut berarti bahwa minat dijadikan dasar untuk melakukan suatu hal yang diinginkan menjadi lebih jelas dan lebih yakin lagi. Dari beberapa pengertian minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat yaitu kecenderungan seseorang terhadap sesuatu hal dan dapat menjadi dasar melakukan tindakan tertentu yang lebih jelas.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan dari kondisi eksklusif disepakati, namun bisa pada tarik menggunakan cek, bilyet giro, atau indera lainnya dipersamakan menggunakan itu.<sup>18</sup>

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan Islam. Lantaran menggunakan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri buat perencanaan masa akan datang sekaligus buat menghadapi hal-hal yang diinginkan. Makadengan itu berarti dalam Islam memerintahkan umat muslim untuk menabung guna mempersiapkan masa yang akan datang dan hal yang sifanya mendadak atau tidak diinginkan.

dapat diartikan bahwa minat menabung sebagai tindakan seseorang yang memiliki kenderungan dengan jelas dan yakin untuk melaksanakan atau

---

<sup>18</sup> Yimi Azira, "Analisis pengaruh pengetahuan akad wadi'ah terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah Indonesia Kota Jambi", Skripsi Sarjana Setara Satu, 2021.h.26.

melakukan perencanaan keuangannya dari sebagai pendapatan yang didapat untuk digunakan di masa yang akan datang.<sup>19</sup>

Philip Kotler mengatakan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yaitu pengetahuan, gaya hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta promosi.<sup>20</sup>

## **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung**

### 1. Dorongan dari dalam diri sendiri

Dorongan dari dalam diri sendiri, keinginan muncul dari dalam diri sendiri untuk melakukan aktivitas dan dorongan ingin tahun membangkitkan minat untuk melakukan kegiatan yang diinginkan.

### 2. Persepsi

Persepsi merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang memiliki suatu minat. Hal ini dikarenakan dengan adanya persepsi, maka seseorang akan mencari informasi/pengalaman tentang objek, peristiwa, orang, serta faktor yang berpengaruh yang didapat dari proses pengindraan yang menyebabkan adanya suatu minat. Ketika seseorang individu memilih sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasikannya apa yang dilihatnya, interpretasi itu sangat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pembuat persepsi individual tersebut.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Muhammad Syafi Antonio, "Bank syariah dari teori dan praktek", (Jakarta: Gema INsani, 2009), Cet. 15. 153

<sup>20</sup> Pradita Sari Putri, "Analisis faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah pada masyarakat kecamatan Jelutung Kota Jambi", Skripsi Sarjana Setara Satu, 2021, h. 18.

<sup>21</sup> Sri Wahyuni, "Pengaruh persepsi kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah", Jurnal At-Tawassuth, Vol. II. No. 2, (2017), h. 27-28

### c. Indikator Minat Menabung

Indikator dalam minat menabung yaitu:

- 1) Adanya perhatian dan kesadaran terhadap suatu benda atau objek. Apabila kita mencurahkan perhatian pada suatu benda atau obyek, maka kita akan menyadari bendaitu sepenuhnya. Artinya pada saat itu hanya benda itulah yang paling kita sadari, sedangkan benda-benda lain disekitarnya memang sedikit banyak kita sadari, meskipun tingkat derajatnya tidak sama.
- 2) Adanya perasaan (biasanya perasaan senang) Perasaan berkaitan erat dengan pengenalan, dijalani oleh setiap individu dengan rasa suka atau tidak suka, duka atau gembira dalam bermacam gradasi atau derajat tingkatan.
- 3) Adanya dorongan (*Motivating Force*) Dorongan untuk belajar yang timbul pada diri individu akan berperan sebagai *motivatingforce* yaitu sebagai kekuatan yang akan menjadi pendorong.
- 4) Adanya sikap Setiap perilaku dapat mencerminkan seseorang apakah ia berminat atau tidak pada suatuobyek. Sikap bukanlah dibawa sejak lahir tetapi dipelajari dan dikembangkan melalui pengalaman yang dialami oleh individu.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Hernawaty, "Analisis pengetahuan dan minat menjadi nasabah bank syariah ( Studi kasus kelompok pengajian Al wahira Medan)", Jurnal Akutansi Bisnis, Vol. 11 No. 2 (Januari 2020), h. 69.

### 3. Tabungan Wadi'ah

#### a. Pengertian Tabungan

Tabungan atau biasa juga di dengar menyimpan uang merupakan aktifitas guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan materi dari sejak anak-anak kita sudah di anjurkan untuk hidup hemat dengan cara menabung pada awalnya menabung mas'i sederhana dengan menyimpan uang di bawah bantal atau di dalam celengan dan disimpan di rumah namun faktor resiko menyimpan uang di dalam rumah begitu berisiko kehilangan atau kerusakan dan kerugian lainnya dalam menabung di rumah jumlahnya tidak akan pernah bertambah atau berbungan jadi tetap saja seperti jumlah uang yang disimpan.

Adapun pengertian tabungan menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1978 adalah simpana yang penarikannya hanya dapat dilakukan memenuhi syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu<sup>23</sup>. Sedangkan tabungan merupakan produk perbankan syariah yang telah mendapatkan pengaturan tentang tabungan yang intinya bahwa keperluan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dalam penyimpan kekayaan pada masa kini memerlukan jasa perbankan dan salah satu produk perbankan di bidang penghimpun dana dari masyarakat adalah tabungan yaitu simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilaukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati sedangkan tabungan syariah adalah tabungan yang di jalankan berdasarkan prinsip-prinsi syariah. Dalam hal ini dewan syariah nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang di benarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadi'ah.

---

<sup>23</sup> Kasmir, Dasar-dasar perbankan (jakarta 2006), 83.

Bank boleh memakai dana nasabah yang terhimpung mencari laba pada kegiatan berjangka pendek atau memenuhi kebutuhan bank, selama dana tadi pada tarik umumnya bank memakai dana ini buat pembiayaan bagi pengeluaran lantaran sifatnya jangka pendek. laba pada perolehan bank berdasarkan penggunaan dana ini sebagai milik bank. demikian juga, kerugian ada sebagai tanggung jawab bank sepenuhnya. bank diperbolehkan bonus berupa pada nasabah, selama hal ini syaratkan sebelumnya. besaran menetapkan pada muka.

Sedangkan tabungan wadi'ah merupakan produk pendanaan bank syariah berupa simpanan berdasarkan nasabah pada bentuk rekening tabungan (savings account) keamanan dan kemudahan pemakaiannya<sup>24</sup>.

#### **b. Pengertian Wadi'ah**

Ada dua definisi wadi'ah yang dikemukakan oleh ahli fikih, Pertama ulama mazhab Hanafi mendefinisikan wadi'ah dengan “mengikutsertakan orang lain dalam memelihara harta, baik dengan ungkapan yang jelas, melalui tindakan maupun melalui isyarat”. Misalnya seseorang berkata pada orang lain, “saya terima,” maka sempurnalah akad wadi'ah atau seseorang menitipkan buku pada orang lain dengan mengatakan, “saya titipkan buku saya ini pada Anda”, lalu orang yang dititip diam saja (tanda setuju). Kedua ulama mazhab Maliki, mazhab Syafi'i, dan mazhab Hambali, mendefinisikan wadi'ah dengan, “mewakikan orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu.” Dalam bahasa Indonesia wadi'ah berarti “titipan” (Ensiklopedi hukum Islam, 1997:1899-1920). Wadia'ah adalah akad (*aqad*)

---

<sup>24</sup>Safrina. Skripsi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri AR-RANIRY. “Analisis implementasi akad wadi'ah yad dhamana dalam fatwa DSN MUI tentang produk penghimpung dana pada PT. bank Aceh syariah cabang pembantu ulee kareng” .2019, h. 37

atau kontrakan antara dua pihak, yaitu antara pemilik barang dan kustodian dari barang tersebut dan barang tersebut dapat berupa apa saja yang berharga atau memiliki nilai<sup>25</sup>.

Wadi' ah ialah perjanjian penitipan dana atau benda bersumber pada pemilik pada penyimpan dana ataupun benda memakai kewajiban untuk pihak yang menaruh megembalikan dana maupun benda titipan sewaktu-waktu. Akad wadi' ah bersumber pada undang- undang perbankan syariah ialah akad penitipan benda antara pihak mempunyai benda dan pihak diberi agama tujuan melindungi keselamatan, keamana serta keutuhan benda atau uang. Pegertian akad wadi'ah pula diklaim pada peraturan bank indonesia yaitu akad transaksi penitipan dana atau barang berdasarkan pemilik pada penyimpan dana atau barang menggunakan kewajiban bagi pihak menyimpan untuk mengembalikan dana sewaktu-waktu<sup>26</sup>.

Adapun menurut Adiwarmam A. Karim, wadi'ah merupakan "titipan murni sesuai dengn kehendak pemiliknya". sehingga dasar hukum wadi'ah di dalam Al-Qur'an adalah: (Q.S.An-Nisa:58)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۚ إِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۗ

Artinya : "sesungguhnya allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan huum diantara manusia supaya kamu menetapkan denagn adil. sesungguhnya allah memberian pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. sesungguhnya allah adalah maha mendengar dan maha melihat.<sup>27</sup>

<sup>25</sup>Dr.Sutan Remy Sjahdeini,S.H.,Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya,Edisi pertama(Jakarta,Prenadamedia group,2014),351

<sup>26</sup>Muammar Arafat Yusmad,Aspek HukumPerbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik,cet 1 (CV Dudi Utami,2017),46-47.

<sup>27</sup>Fadil Abdu Rahman Bafadol,"Al-Qur'an dan terjemahan bab II", ( Bandung:Jumanatul Ali-Art,2005).50

Berdasarkan terjemahan diatas dapat dijelaskan tentang bermuamalah tidak secara tunai, akan tetapi dapat dilakuka dengan syarat saling mempercayai antara satu sama lainnya, yang telah diberi amanat hendaklah kalian bertakwa pada allah. Sehingga dalam wadi'ah boleh dilakukan apabila pelaksananya tidak ada yang saling menipu atau saling mengzolimin satu sama lainnya.

Adapun, Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda :

من أَدْعَى دِيْعَةً فَلَا ضَمَانَ عَلَيْهِ (رواه الدارقطني)

Artinya : “Siapa saja yang dititipi, ia tidak berkewajiban menjamin.”  
(HR.Daruquthni)

Maksud dari hadist diatas dapat disimpulkan bahwa wadi'ah hukumnya adalah boleh, dan wadi'ah merupakan amanat yang harus dijaga.<sup>28</sup>

### c. Rukun Dan Syarat Al-Wadi'ah

Dalam pelaksanaan wadi'ah harus memenuhi hukum dan syarat tertentu sebagai berikut.

Menurut Hanafiyah rukun al- wadi' ah terdapat satu yang maksudnya ijab serta qabul. Sebaliknya yang lainnya tercantum ketentuan serta tidak ada rukun bagi Hanafiyah dalam shigat ijab dikira legal apabila ijab tersebut dicoba dengan perkataan yang jelas (sharih) ataupun kabul,disyaratkan bagi yang menitipkan dan yang menerima titipan adalah orang gila atau anak yang belum balik dewasa (*shabiy*)<sup>29</sup>. Sedangkan menurut syafi'iyah Al-wadi'ah memiliki tiga rukun yaitu:

<sup>28</sup>Imam Al Hafizh dan Ali Bin Umar Ad Daraquthni, "Sunan Ad Daraquthni", (Jakarta:Pustaka Azzam, 2008), Jilid 3. 97

<sup>29</sup>Dr.H.Hendi Suhendi, M.Si, Fiqih muamalah, Edisi 1, cek 10, (Jakarta:Rajawali pers,2016), 183.

- 1) Barang Yang di titipkan ialah syarat dari barang titipan adalah barang atau benda itu merupakan sesuatu yang dapat dimiliki menurut syarat.
- 2) Orang yang menitipkan atau yang menerima titipan ialah syarat dari penitip atau yang di titipkan sudah baligh, berakal atau sudah memenuhi syarat-syarat untuk menjadi perwakilan.
- 3) 3. Pernyataan serah terima yang telah di syaratkan pada ijab qabul yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak baik itu yang jelas atau samar<sup>30</sup>.

#### 4. Jenis-jenis wadi'ah

Wadi'ah dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu wadi'ah yad amanah dan wadi'ah yad dhamana penjelasan mengenai kedua jenis wadi'ah tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Wadi'ah yad Al-amanah

Bank bertindak sebagai trustee dan menjaga barang tersebut, bank tidak menjamin pengembalian barang tersebut dalam hal tersebut hilang atau rusak karena pencurian, kebakaran, banjir atau musibah alam lainnya asalkan bank telah melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk mengamankan barang tersebut. Kustodian atau bank wajib melindungi barang titipan tersebut dengan cara:

- 1) Tidak mencampurkan atau menyatukan barang titipan tersebut dengan barang yang lain yang berada di bawah titipan bank tersebut.
- 2) Tidak menggunakan barang tersebut.
- 3) Tidak membebankan *fee* apa pun untuk penyimpanan barang tersebut. Barang titipan tersebut harus dijaga sedemikian rupa sehingga

---

<sup>30</sup>Mohammad Lutfi. "Penerapan akad wadi'ah di perbankan syariah". *Jurnal modani syariah* Vol 3 No 2 (Agustus 2020), h. 138.

tidak akan hilang atau rusak. Antara jenis barang yang dititipkan tidak boleh dicampur, tetapi dipisahkan penyimpanannya.

**b. Wadi'ah yad Al-Dhamanah**

Bank sebagai kustodian menjadin bahwa barang yang dititipkan itu tetap beberapa didalam penyimpanan kustodian. Dalam hal ini bank sebagai kustodian mengganti barang yang dititipkan itu kepada pemiliknya itu apabila barang tersebut hilang atau rusak. Berdasarkan perjanjian antara bank dan nasabah memperkenalkan bank untuk menggunakan barang yang dititipkan itu asalkan penggunaannya harus sesuai dengan prinsip syariah dengan syarat bank harus mengganti keuntungan dan kerugian yang terjadi berkaitan dengan penggunaan barang tersebut dan keuntungan atau kerugian yang merupakan akibat penggunaan barang menjadi milik dan tanggung jawab bank<sup>31</sup>.

**c. Fatwa DSN-MUI No.63 /DSN-MUI/XII/2007 tentang sertifikat Bank Indonesia syariah (SBIS)**

1) Ketentuan Umum

Sertifikat bank Indonesia syariah adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh bank Indonesia berjangka waktu pendek berdasarkan prinsip syariah.

2) Ketentuan Hukum

- a) Sertifikat bank Indonesia syariah sebagai instrumen penegndalian moneter boleh diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan operasi pasar terbuka.
- b) Bank Indonesia memberikan imbalan kepada pemegang sesuai dengan akad yang dipergunakan.

---

<sup>31</sup>Dr. Sutan Remy Sjahdeini, S.H., Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya, Edisi pertama, cek 1, (Jakarta: Prenadamedia group, 2014), 351-352.

- 3) Ketentuan Akad sebagaimana tersebut dalam butir ini angka 1 dalam penerbitan SBIS mengikuti substansi fatwa DSN-MUI yang berkaitan dengan akad tersebut<sup>32</sup>

## 5. Tabungan Wadi'ah

Simpana yang penarikanya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat Yang di persamakan dengan itu. Wadiah bermakna amanah yang memiliki makna amanah yang telah di sebutkan dalam beebagai ayat al-Quran, Wadiah Juga memeiliki makna akad seseorang kepada pihak lain dengan menitipkan suatu barang untuk dijaga secara layak (menurut kebiasaan). Adapun menurut istilah wadiah adalah memberikan kekuasaan kepada seseorang untuk menjaga hartanya atau barangnya sedangkan berdasarkan bahasa wadiah mempunyai makna meninggalkan atau meletakkan sesuatu pada orang lain agar dipelihara atau dijaga.<sup>33</sup>

Pengertian lain dari wadiah merupakan akad penitipan barang atau uang anatar pihak yang mempunyai barang atau uang dengan diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan atau keamana serta keuntungan suatu barang atau uang tersebut. Sedangkan meneurut penjelasan dari para ulama sebagi berikut ulama mahzab hanafi memberikan pengertian wadiah adalah memberian wewenang kepada orang lain untuk menjaga hartanya, Adapun contohnya seperti ada seseorang menitipkan sesuatu pada seseorang dan si penerima titipan menjawab ia atau mengganggu atau dengan diam yang berarti setuju maka akad tersebut sah hukumnya. Menurut hanafiyah Al-wadiah berarti al-ida atau ibarat seseorang menyempurnakan

<sup>32</sup>Dr. Sutan Remy Sjahdeini, S.H., Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya, Edisi pertama, cek 1, (Jakarta: Prenadamedia group, 2014), 353-354.

<sup>33</sup>Rizal. "Akutansi perbankan syariah", (Jakarta: Salempa empat, 2007), 59.

harta kepada yang lainya untuk dijaga secara jelas.Maka maknanya ialah sesuatu yang telah dititipkan merupakan suatu yang ditinggalkan kepada orang terpercaya supaya dijaganya.Dari definisi-defini diatas Al-wadia merupakan pemahaman bahwa Al-wadiah merupakan transaksi pemberian pendapat dari seseorang yang menitipkan suatu barang atau benda kepada orang lain untuk dijaganya sebagaimana mestinya<sup>34</sup>.

#### **a. Akad Wadi'ah**

Transaksi penitipan dana atau barangnya dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu<sup>35</sup>.Sedangan Pengertian lain dari akad wadi'ah memiliki arti titipan dari suatu pihak ke pihak lain,baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga.titipan ini,nantinya akan dikembalikan sesuai dengan waktu yang dikehendaki pemilik.wadi'ah yang di maksud disini yaitu wadi'ah yad dhamana,wadi'ah yad dhamana merupakan titipan yang selama belum di kembalikan oleh penitip dana,maka dana ini bole di manfaatkan oleh penerima titipan<sup>36</sup>.

#### **b. Tabungan atau Dasar Akad Wadi'ah**

- 1) Bank bertindak sebagai penarikan dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitipan.
- 2) Bank tidak diperkenang menjangjikan tambahan imbalan atau bonus kepada nasabah.

---

<sup>34</sup>Mohammad Lutfi.”penerapan akad wadiah di perbankan syariah”.*Jurnal madani syariah*Vol 3 No 2(Agustus 2020),h. 130-135.

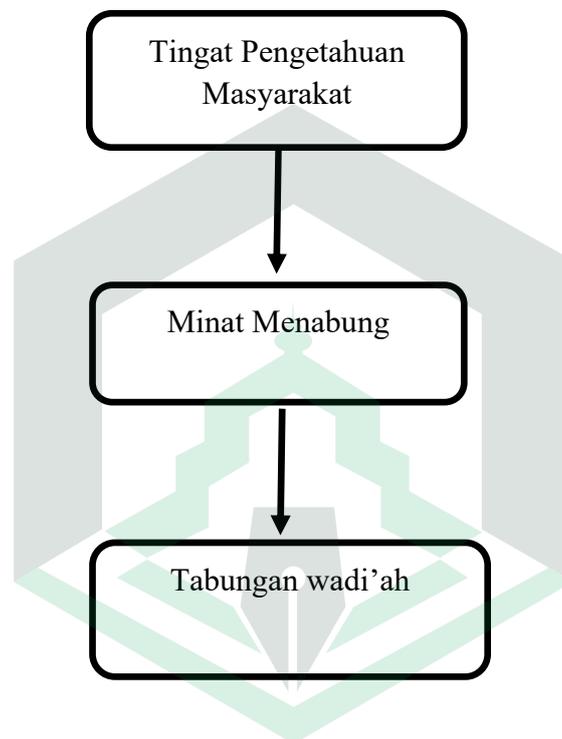
<sup>35</sup>Wiroso,*Produk perbankan syariah*,Jakarta(2009), 157-158.

<sup>36</sup>Luly Zulfa Aliyah,*Skripsi sarjana setara satu”.Analysi of bonus policy in wadiah saving sini the sharia financial service unit (UJKS) senopati university of muhammadiyah Purwokerto(UMP).*2020.h.14.

- 3) Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terikat langsung dengan biaya pengelolah
- 4) Bank menjamin pengambilan dana titipan nasabah.

### C. Kerangka Fikir

Berdasarkan judul analisis pengetahuan masyarakat terhadap tabungan wadia'h di bank syariah indonesia KCP palopo maka terbentuklah kerangka pikir:



Dari alur kerangka pikir yang di gambarkan peneliti. Dalam penelitian ini, Tingkat pengetahuan masyarakat untuk meningkatkan minat menabung terhadap tabungan wadia'h di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo masih minim.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus dalam penelitian sesuai dengan fakta di lapangan dan secara umum penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi.

#### **B. Informasi Penelitian**

Informasi atau pihak-pihak yang akan menjadi subjek penelitian adalah masyarakat dan nasabah yang telah mengambil tabungan wadi'ah di bank syariah indonesia KCP palopo agar memperoleh data kuesioner.

#### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di bank syariah indonesia KCP Palopo yang berlokasi di Jl.Ratulangi Kecamatan Sabbamparu Kota Palopo.Dimana dengan waktu penelitian selama satu bulan.Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan berikut:

1. Observasi pada bulan september 2020
2. Penulisan proposal dilakukan pada bulan desember 2020
3. Bimbingan proposal dilakukan pada bulan januari 2021
4. Seminar proposal dilakukan pada bulan juni (Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

Dalam metode pengambilan sampel ini penulis memakai teknik simple random sampling (teknik acak sederhana) ialah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada tiap populasi untuk dijadikan sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data pada peneliti merupakan wawancara teknik pengumpulan data yang pada peroleh dalam bentuk kuesioner dan wawancara dari masyarakat dan nasabah bank mandiri syariah kota palopo dari 20 orang yang telah mengambil tabungan wadiah dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengajukan pertanyaan agar memperoleh informasi dari narasumber.

#### **E. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri dari terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang membuka tabungan wadi'ah di bank syariah Indonesia KCP Palopo yang berjumlah 20 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik random sampling. Random sampling merupakan teknik pengambilan sampel secara

---

<sup>37</sup> Tarjo, "Metode Penelitian Sistem 3X Baca", cet. 1, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019, hal. 45

acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.<sup>38</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Sehabis pengumpulan informasi di jalani. Hingga data- data yang diperoleh peneliti setelah itu di olah buat menciptakan suatu kesimpulan dengan memakai:

1. Reduksi data atau informasi, ialah proses pemilihan informasi membuang yang butuh mengorganisasikan informasi sedemikian rupa hingga terverifikasi.

2. Penyajian data atau informasi, ialah menyajikan segala informasi dari hasil wawancara tanya jawab dengan dianalisis cocok dengan toeri yang didapatkan pengamat.

Penarikan kesimpulan, ialah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang di cermat pada proses penarikan kesimpulan bersumber pada penggabungan data yang disusun dalam wujud yang tepat dalam penyajian informasi, dengan melaksanakan verifikasi sehingga hasil penelitian tersebut sudah penuh standar serta bisa dicermati.

## **G.Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan untuk mengumpul data ini berarti data yang dikumpulkan dari masyarakat atau perorangan dalam mengumpulkan data dan informasi,instrumen penelitian merupakan kebutuhan dan pedoman dalam mengumpulkan suatu data untuk

---

<sup>38</sup> Tarjo, "Metode Penelitian Sistem 3X Baca", cet. 1, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019, hal. 47

penelitian adapun alat-alat untuk pengumpulan data data yang digunakan yakni wawancara maka instrumen yang diperlukan adalah kerts kerja dan lembaran atau catatan yang telah berisi poin pertanyaan yang akan ditanyakan.

**Tabel 1.1 Kisi-Kisi Instrumen**

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Butiran
	Tingkat pengetahuan bank syariah	Pengetahuan		
		Pengetahuan produk atau barang	Item yang telah diterbitkan oleh bank syariah sudah di pahami denga pengaturan syariah.	1
			Saya memiliki pengetahuan tentang barang yang di terbitkan oleh bank syariah	2
			Tiga tugas utama bank syariah yaitu,sebagai penyaluran dana,penghimpun dana dan penyediaan dana	3
		Pengetahuan pembelian	Investasi yang dilakukan bank syariah relatif terbatas karena hanya pada kegiatan yang halal saja.	4
			Mengetahui informasi tentang pengajuan pinjaman pada bank syariah.	5
			Jika saya butuh modal usaha,saya akan melakukan transaksi di bank syariah.	6
		Pengetahuan pemakaian	Rendahnya minimal setoran awal mendorong saya untuk menjadi nasabah bank syariah	7
			Sebagai mahasiswa yang mempelajari ilmu terkait bank syariah dan menjadi praktisi perbankan syariah,maka mendorong saya untuk menjadi	8

			nasabah bank syariah	
	Sikap pada bank syariah	Sikap (Kekuatan aspek budaya)		
		Budaya	Memilih bank syariah karena karena sesuai dengan ajaran islam.	9
			Memilih bank syariah karena persepsi saya tentang bunga bank yang haram.	10
			Lebih memilih menggunakan jasa perbankan syariah dari pada bank konvensional.	11
		Kelas sosial	Saya memilih bank syariah karena menantang riba.	12
			Saya memilih menggunakan bank syariah karena terpengaruh oleh kerabat saya.	13
			Saya memilih bank syariah karena terbiasa dengan lingkungan yang islam.	14
		Kelompok panutan	Saya memilih teman saya menggunakan bank syariah sehingga saya juga berminat menabung di bank syariah.	<b>15</b>
			Keluarga saya menabung di bank syariah dan saya tertarik juga untuk menabung di bank syariah.	16
			Teman saya selalu menjelaskan mengenai bank syariah sehingga saya berminat untuk membuka rekening di bank syariah.	17
		Keluarga	Saya mengetahui bank syariah dari keluarga saya.	18
			Keluarga saya tertarik menggunakan simpanan wadiah.	19
			Karena saya sudah menjadi nasabah bank syariah, saya akan	20

			menawarkan kepada keluarga/teman dekat yang belum menggunakan bank syariah.	
		Sikap (Kekuatan psikolog)		
		Pengalaman	Memilih bank syariah karena telah menerapkan prinsip syariah yang baik.	21
			Saya merasa nyaman bertransaksi di bank syariah.	22
			Kecepatan pelayanan yang di berikan oleh pegawai bank syariah di lakukan dengan baik.	23
		Kepribadian	Saya memilih bank syariah karena teman-teman saya dominan/kebanyakan menggunakan bank syariah.	24
			Memilih bank syariah karena opini masyarakat tentang bank syariah yang transparan dalam system bagi hasil.	25
		Sikap keyakinan	Saya memilih bank syariah karena produk-produk yang ditawarkan sesuai dengan selera saya.	26
			Setelah mengetahui tentang keharaman bunga bank saya memutuskan untuk mengetahui bank syariah.	27
			Saya yakin produk-produk bank syariah sudah terhindar dari riba.	28
			Saya senang dengan sistem bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.	29
		Konsep diri	Saya sangat senang jika bank syariah membuka lebih banyak lagi cabang	30

			Saya tertarik menabung di bank syariah karena fasilitas pembiayaan yang di sediakan.	31
			Pelayanan yang di berikan karyawan yang membutuhkan kepercayaan untuk selalu bertransaksi di bank syariah.	31
			Pelayanan yang di berikan karyawan yang membutuhkan kepercayaan untuk selalu bertransaksi di bank syariah.	32



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Bank Syariah Indonesia Kota Palopo berlokasi di Jl.Ratulangi Kecamatan Sabbamparu,Sulawesi Selatan Kota Palopo,Sebagaimana Bank Syariah Indonesia pusat,Bank Syariah Indonesia tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya dan memiliki jumlah karyawan sebanyak 26 orang.

##### **2. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia Kota Palopo**

Indonesia sebagai salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memiliki peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi maupun industri halal. Keberadaan perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan sifat positif dari tahun

ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Bank Syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari pihak yang memiliki dana yang lebih kemudian disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana dengan suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam berdasarkan syariah. Pembentukan sistem syariah berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang bersifat (*haram*) yang dilarang oleh Allah SWT.<sup>39</sup>

Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang *haram*.

Dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Dalam operasinya,

---

<sup>39</sup>Sumber: Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

bank Syariah mengikuti aturan-aturan dan norma-norma Islam dengan beberapa prinsip dasar bank syariah antara lain :

- a. Bebas dari bunga (*riba*) Bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maysir*)
- b. Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*)
- c. Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*) dan
- d. Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

Bank syariah mempunyai dua peran utama, yaitu sebagai badan usaha (*tamwil*) dan sebagai badan sosial (*maal*) bank syariah mempunyai fungsi sebagai pengelola dana sosial untuk penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan sadaqah (*ZIS*).

Selaku badan usaha, bank syariah memiliki sebagian guna, ialah selaku manajer investasi, investor, serta jasa pelayanan.

- a. Selaku manajer investasi, bank syariah melaksanakan penghimpunan dana dari para investor maupun nasabahnya dengan prinsip wadiah yad dhamanah( titipan), mudharabah( untuk hasil) atau ijarah( sewa).
- b. Selaku investor, bank syariah melaksanakan penyaluran dana lewat kegiatan investasi dengan prinsip untuk hasil, jual beli, sewa. Selaku penyedia jasa perbankan, bank syariah sediakan jasa keuangan
- c. Pelayanan jasa keuangan diantaranya dilakukan menggunakan prinsip wakalah (hadiah mandat), kafalah (bank garansi), hiwalah (pengalihan

utang), rahn (agunan utang atau gadai), qardh (pinjaman), sharf (jual beli valuta asing).<sup>40</sup>

### **3. Sejarah Bank Syariah Indonesia Kota Palopo**

Bank Syariah pertama kali adadalam tahun 1963 menjadi pilot project pada bentuk bank tabungan pedesan kota miniMit Ghamr, Mesir. Kemudin terbentuk pada Pakistan dalam tahun 1965 terbentuknya bank koperasi. Setelah itu, gerakan bank syariah mulai hidup kembali pada pertengahan tahun 1970-an. Berdirinya Islamic Development Bank pada 20 Oktober 1975, adalah forum keuangan internasional Islam multilateral, mengawali periode ini menggunakan pemicu bermunculannya bank syariah penuh aneka macam negara, seperti Dubai Islamic Bank di Dubai (Maret 1975), Faisal Islamic Bank di Mesir dan Sudan (1977), dan Kuwait Finance House di Kuwait (1977). Sampai saat ini lebih dari 200 bank dan lembaga keuangan syariah beroperasi di 70 negara muslim dan nonmuslim yang total portofolionya sekitar \$200 milyar.

Perjalan bank syariah indonesia direktur utama PT bank syariah indonesia Hery Gunardi dalam laporannya menyampaikan bahwa peningkatan nilai bank Syariah dalam kurun waktu tersebut dengan seluruh proses dan rangkaian seperti penandatanganan akta penggabungan, penyampaian keterbukaan informasi, dan perolehan izin dari OJK telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan. dengan berdirinya bank syariah indonesia ditandai dengan perjalannya sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Sumber: Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

- a. Pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan peta jalan atau roadmap pengembangan keuangan syariah.
- b. Pada tahun 2019, Otoritas Jasa Keuangan telah mendorong bank syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah berkonsolidasi atau merger perbankan. Di antaranya Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Unit Usaha Syariah, Bank Tabungan Negara (Persero) .
- c. Pada tanggal 2 Juli 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir berencana menggabungkan bank syariah BUMN yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, BTN Syariah, dan Mandiri Syariah.
- d. Pada bulan Oktober 2020, Pemerintah secara resmi mengumumkan rencana merger bank syariah dari tiga bank Himbara yaitu Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah.
- e. Pada tanggal 11 Desember 2020, Konsolidasi bank syariah Himbara menetapkan nama perusahaan hasil merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
- f. Pada tanggal 27 Januari 2021, OJK secara resmi mengeluarkan izin merger usaha tiga bank syariah. Surat itu terbit dengan Nomor SR-3/PB.1/2021.
- g. Pada hari Senin tanggal 1 Februari 2021, Presiden Jokowi meresmikan PT bank syariah indonesia atau bank syariah indonesia .

Pada 1 Februari 2021 bertepatan menggunakan 19 Jumadil Akhir 1442 H sebagai penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan berdasarkan ketiga Bank Syariah sebagai akibatnya menghadirkan layanan lebih lengkap, jangkauan lebih luas, dan mempunyai kapasitas permodalan lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.<sup>41</sup>

Penggabungan ketiga Bank Syariah tadi adalah ikhtiar buat melahirkan Bank Syariah pujian umat, diperlukan sebagai tenaga baru pembangunan ekonomi nasional dan berkontribusi terhadap kesejahteraan warga. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).

Pendirian Bank Syariah Indonesia ini adalah bagian dari upaya dan komitmen Pemerintah dalam memajukan ekonomi syariah sebagai pilar baru kekuatan ekonomi nasional yang juga secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah dunia.

Dengan merger ini maka perbankan syariah di Indonesia akan menjadi lebih inovatif, lebih bermanfaat, dan lebih kuat sehingga bisa menjadi bagian dari perkembangan dan kemajuan pembangunan Bangsa Indonesia.

---

<sup>41</sup>Sumber: Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

#### **4. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia Kota Palopo**

a. Visi

“Top 10 Global Islamic Bank”

b. Misi

1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB > 2)

3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.<sup>42</sup>

#### **5. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kota Palopo**

Di Indonesia sendiri organisasi berkembang dengan sangat pesat dan bermacam wujud serta menginfestasinya. Oleh sebab itu, tiap pimpinan perusahaan dituntut untuk mengendalikan perusahaan dengan baik, serta mengenali gimana manajemen perusahaan itu dapat berkembang baik, sebab perkembangan pemikiran tentang kegiatan manusia tersebut menjadi maju agar meningkatkan persaingan yang semakin tajam.

---

<sup>42</sup>Sumber : Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

Sehingga dapat terus bertahan dalam situasi seperti ini seorang pimpinan yang sangat bijak dibutuhkan untuk dapat mengorganisir suatu perusahaan dalam hubungan kerja sama antara sekelompok orang yang terdapat dalam suatu organisasi dituangkan dalam struktur organisasi.<sup>43</sup>

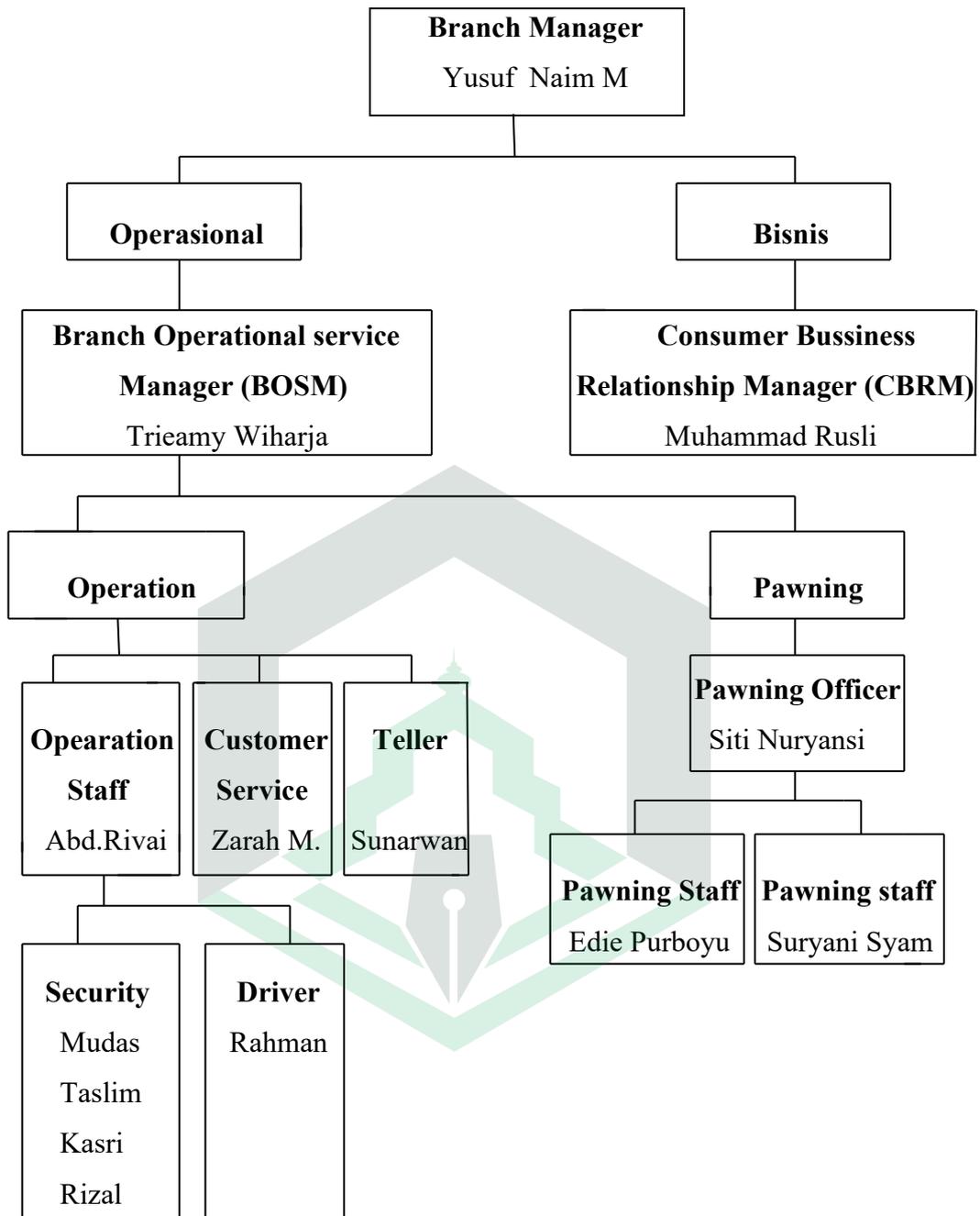
Menurut paradede strukur organisasi menggambarkan pembagian kerja, hubungan wewenang antara orang-orang atau unit bagian dalam organisasi. Secara umum pengertian dari struktur organisasi merupakan suatu susunan perusahaan, mulai dari tingkatan yang sangat atas sampai tingkat yang sangat rendah. Struktur organisasi ialah cerminan sistematis tentang bagian tugas serta tanggung jawab dan hubungannya. Pada hakekatnya jumlah kegiatan serta ikatan dan wewenang yang mempunyai fungsi terorganisasi.

Struktur organisasi bukanlah merupakan tujuan akhir dari perusahaan tetapi merupakan alat perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan oleh perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi perusahaan, maka dapat dilihat dengan jelas pembagian tugas dan tanggung jawab dari tiap bagian yang ada di dalamnya. Dengan adanya struktur organisasi yang terorganisir dengan sempurna, maka kegiatan dalam organisasi akan berjalan dengan lancar dan akan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif.<sup>44</sup>

---

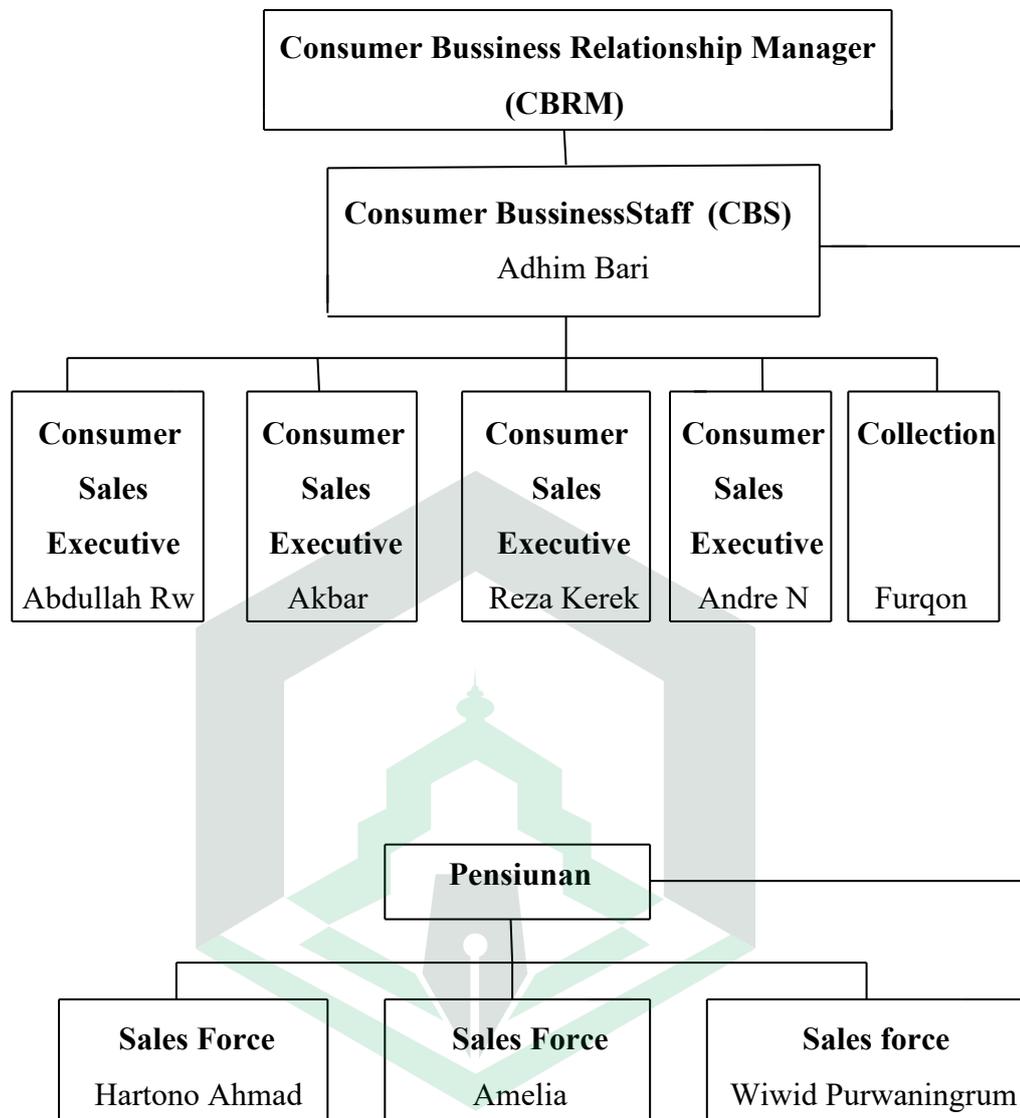
<sup>43</sup>Sumber : Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

<sup>44</sup>Sumber : Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Palopo



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi**

Sumber : Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Palopo



**Gambar 1.2 Struktur Organisasi**

Sumber : Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

Berikut ini penjelasan diatas yang mengenai tugas setiap bagian pada struktur organisasi Bank Syariah Indonesia Kota Palopo.

**a. Branch Manager**

Mengelolah dan mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh staffnya pada ruang lingkup operasional perbankan dikantor cabang yang bersangkutan.

**b. Consumer Bussiness Relationship Manager (CBRM)**

Mengelolah hubungan baik dengan nasabah bank, harus mampu mengakusisi nasabah baru dengan mengidentifikasi kebutuhan nasabah atau calon nasabah dan memberikan solusi atas kebutuhan dengan produk yang ditawarkan.

1) Consumer Bussiness staff

Melakukan interaksi dengan nasabah untuk menelusuri informasi dari nasabah.

2) Consumer Sales Executive

Mencari nasabah funding, dimana nasabah yang ingin menyimpan dananya dibank baik menabung ataupun deposito.

3) Collection

Bertugas bagian sistem penagihan pembiayaan terhadap nasabah secara lebih efektif.

### c. Branch Operation Service Manager

Bertugas sebagai menjaga kualitas pelayanan kantor cabang kepada nasabah telah sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan melakukan control serta supervise untuk fungsi-fungsi kerja yang ada dibawah tanggung jawabnya

#### 1) Pawning Officer

Memastikan pencapaian target bisnis gadai emas BSI yang telah ditetapkan meliputi pembiayaan gadai dan memastikan akurasi penaksiran barang jaminan.

#### 2) Pawning Staff

Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi gadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### 3) Operation Staff

Bertugas penyelesaian transaksi pembukaan dan penutupan rekening tabungan, giro, deposition dan lain-lain.

#### 4) Customer Service

Bertugas melayani langsung nasabah tentang pertanyaan, keluhan dan kebutuhan nasabah.

#### 5) Teller

Melayani penarikan, transfer, penyetoran uang dari nasabah, melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi harian menggunakan computer.

#### 6) Security

Menjaga keamanan dan ketertibandisetiap lingkungan bank.

7) Driver

Mengantar atau menjemput pegawai yang dinas untuk dalam ruang lingkup kerjaan dan mengantar berupa kas di bank untuk sampai ditujuan.<sup>45</sup>

**d. Standar Operasional Layanan Bank Syariah Indonesia Kota Palopo**

Standar operasinal layana di bank syariah, dengan memperhatikan penampilan yang baik,menunjukkan energy yang powerful menerapkan budaya menyapa, sikap mengawali layanan, mengintruksi, menangani complain, dan mengakhiri layanan.

a. Standar layanan operasional teller

- 1) Menggunakan pakaian dengan ketentuan yang berlaku yaitu hari senin dan rabu menggunakan batik dan tudung pendek atau panjang,celana panjang formal diperkenakan menggunakan celana jeans, sepatu formal gelap namun diperkenakan menggunakan sepatu sniker dan pakaian formal yaitu kemeja dengan lengan panjang berkerah atau kemeja lengan pedek yang berkerah dasi dengan warna yang menyesuaikan baju dan celana(teller pria).<sup>46</sup>
- 2) Menggunakan tata rias wajah serasi dan tidak mencolok,tata pakaian kerja hari senin dan rabu menggunakan pakaian bank syariah Indonesia dengan blus batik warna hijau blazer dan rok

<sup>45</sup>Sumber: Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

<sup>46</sup> Sumber:Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

warna abu-abu,selasa dan kamis menggunakan blus batik berwarna kuning gandi dengan menggunakan blazer dan rok warna abu-abu dan kerudung menggunakan warna kuning gandi(teller wanita).

b.Standar layanan operasional costumer servies wanita

- 1) Menjaga bau badan agar tetap segar
- 2) Kuku tangan di potong dan bersih,tidak di perenakan memiliki kuku panjang
- 3) Menjaga kebersihan mulut dan gigi
- 4) Menjaga kebersihan kulit terutama sekitar tangan
- 5) Sepatu model pantofel kulit (asli atau imitasi) berwarna gelap dan terang
- 6) Tinggi tumit 5-7 cm(tidak berlaku bagi wanita hamil)
- 7) Tinggi berkenang menggunakan sepatu bertali-tali atau terbuka

c.Standar layanan operasional costumer servies pria

- 1) Rambut disisir rapi dan tidak melebihi kerah baju
- 2) Jika berkumis atau berjanggut di cukur rapi
- 3) Jika menggunakan minyak rambut tidak memberikan kesan berminyak<sup>47</sup>
- 4) Sepatu pantofel bahan kulit (asli/imitasi) warna gelap polos
- 5) Bersemir dan tida kotor

---

<sup>47</sup> Sumber :Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Plaopo

- 6) Tidak diperkenankan menggunakan sepatu kulit balik ataupun sepatu karet, santai, ataupun sepatu olahraga
- 7) Menjaga bau badan agar tetap segar
- 8) Kuku tangan di potong pendek dan bersih
- 9) Menjaga kebersihan mulut dan gigi
- 10) Menjaga kebersihan kulit terutama bagian tangan

d. Standar layanan operasional satpam

- 1) Saat memasuki ruangan area parker satpam harus berdiri dengan siap siaga dan tidak merokok,<sup>48</sup> dan tidak melakukan hal-hal lainnya
- 2) Membuka pintu kendaraan yang sudah nasabah buka dan menutupnya kembali dan coba liat satpam juga membantu memakirkan kendaraanya
- 3) Tidak boleh duduk santai, ngobrol dengan petugas lainnya merokok dan menggunakan handphone
- 4) Ketentuan dan risiko operasional

## 6. Produk Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

### a. Tabungan

Tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan produk simpanan dari Bank Syariah Indonesia (BSI), mulai dari tabungan classic, Easy Mudharabah, Easy Wadiah, Haji, Tabungan Junior, Tabungan Mahasiswa, Tabungan pendidikan, hingga Tabungan Pensiun. Berikut macam-macam dan jenis simpanan pada Bank Syariah Indonesia (BSI):

---

<sup>48</sup> Sumber: Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

- 1) Tabungan BSI, tabungan ini merupakan jenis tabungan harian yang menggunakan mata uang rupiah (baik setoran maupun penarikan), tabungan ini menggunakan akad syariah mudharabah mutlaqa dan menawarkan bagi hasil yang kompetitif bagi nasabah dengan syarat tertentu yang di sepakati.
- 2) Tabungan Simpatik, merupakan tabungan syariah yang menggunakan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap waktu.
- 3) Tabungan Investasi Cendekia (TIC), tabungan ini khusus untuk orang tua yang mempersiapkan pendidikan anak di masa depan. Tabungan ini merupakan prinsip syariah Mudharabah Mutlaqah yang dilengkapi dengan perlindungan asuransi gratis.
- 4) Tabungan Dollar, tabungan menggunakan mata uang dollar dengan menggunakan prinsip syariah dengan akad wadi'ah yad dhamanah.
- 5) Tabungan Qurban, tabungan ini menggunakan mata uang rupiah yang dapat membentuk anda mewujudkan hewan qurban ditahun haju, tabungan ini menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah.
- 6) Tabungan Haji dan Umroh.<sup>49</sup>

#### **b. Pembiayaan**

- 1) Pembiayaan Gadai, pembiayaan ini terbagi menjadi dua yaitu, Gadai cicil emas yaitu fasilitas yang disediakan bank syariah Indonesia untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan

---

<sup>49</sup>Sumber : Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

emas/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dengan pembiayaan menggunakan akad rahn (gadai). Gadai emas merupakan produk perbankan syariah atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternative memperoleh uang tunai dengan cepat dengan menggunakan qardh dalam rangka disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan. Sedangkan biaya pemeliharaan menggunakan akad ijarah.

- 2) Pembiayaan *Consumer*, merupakan pembiayaan dalam valutan rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara missal. Pembiayaan ini terbagi menjadi tiga yaitu pembiayaan pegawai, pembiayaan kepemilikan rumah dan pembiayaan small.
- 3) Pembiayaan Mikro, pembiayaan ini terjadi menjadi dua yaitu pembiayaan usaha mikro yang juga terbagi menjadi dua yaitu investasi dan modal usaha, dan pembiayaan serbaguna mikro yang terjadi menjadi dua yaitu multi guna dan multi jasa Ijarah.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Sumber : Dokumen Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

**7. Profil pegawai dari BSI KCP Ratulangi yaitu sebagai berikut :**

<b>No</b>	<b>Nama Pegawai</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Kegiatan Pencapaian</b>
1	Yusuf Naim M	S2 Manajemen	Branch Manajer
2	Trieamy Wiraharja	S1 Ekonomi	BOSM
3	Muhammad Rusli	S1 Politik	CBRM
4	Rivai	S1 Ekonomi	Operation Staff
5	Zarah M.	S1 Ekonomi	Customer Service
6	Sunarwan	S1 Manajemen	Teller
7	Siti Nursyamsi	S1 Komputer	Pawning Officer
8	Edie Purboyo	S1 Politik	Pawning Staff
9	Suryani Syam	S1 Komputer	Pawning Staff
10	Wiwid Purwaningrum	Sementara Kuliah	Sales Force
11	Amelia	S1 Perbankan	Sales Force
12	Rahman	SMA	Driver
13	Adhim Bari	S1 Manajemen	CBS
14	Abdullah Rw	S1 Ekonomi	CS Executive
15	Akbar ahmad	S1 Matematika	CS Executive
16	Reza Kerek	S1 Ekonomi	CS Executive
17	Andre N	S1 Komputer	CS Executive
18	Furqon	SMA	Collection
19	Hartono Ahmad	S1 perbankan	Sales Force
20	Taslim	SMA	Security

Tabel 2.1 Propil pegawai Bank Syariah Indonesia Cabang Palopo

Tabel 2.2 Hasil Wawancara

<p><b>Zara muhammad</b> <b>(Customer Servis)</b></p>	<p>Produk wadi'ah di bank syariah indonesia merupakan tabungan yang menggunakan akad wadi'ah atau bisa di sebut akad titipan yang di mana nasabah menitipkan dananya di bank dan tidak di kenakan bunga,bagi hasil ataupun biaya administrasi jadi dia benar-benar murni tidak ada potongan sama sekali dan tidak ada nilai tambahnya sama sekaliki,kemudian target untuk tabungan wadi'ah itu semua kalangan masyarakat seperti pelajar, mahasiswa,pegawai,petani,nelayan,ibu rumah tangga pokoknya berlaku untuk lapisan masyarakat.<sup>51</sup></p>
<p><b>Andre NusaWangsa</b> <b>Sandewang</b> <b>(Consumer Sales</b> <b>Executive)</b></p>	<p>Produk yang ada di bank syariah indonesia semuanya sudah dari dewan pengawasan syariah dari MUI dan akadnya sudah jelas untuk peruntukannya dan jika sudah memilik untuk membuka tabungan wadi'ah berarti akadnya jelas menggunakan akad wadi'ah yang artinya dana Cuma di titip dibank dek tanpa bank memberikan imbalan berupa bagi hasil dan bebas biaya admin.<sup>52</sup></p>
<p><b>Hartini</b></p>	<p>Belum mengetahui sama sekali apa itu tabungan wadi'ah alasan saya membuka tabungan ini untuk persyaratan kelengkapan berkas dalam membangun rumah<sup>53</sup>.</p>
<p><b>Irdayanti</b></p>	<p>Saya pribadi tidak mengetahui tentang tabungan wadi'ah itu sendiri,tetapi alasan saya membuka tabungan wadi'ah saya tidak mau berhubungan dengan riba maka dari itu saya membuka tabungan wadi'ah<sup>54</sup>.</p>
<p><b>Rahmawati Natsir</b></p>	<p>Saya sama sekali belum mengetahui apa itu tabungan wadi'ah,setelah di jelaskan oleh customer service di bank syariah</p>

<sup>51</sup>Zara Muhammad,Karyawan/Customer Servis,Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo,13 September 2021

<sup>52</sup> Andre NusaWangsa Sandewang,Karyawan/ Consumer Sales Executivi,Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Plaopo,13 September 2021

<sup>53</sup> Hartini,Masyarakat/IRT,Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo,13 September 2021

<sup>54</sup>Irdayanti,Masyarakat/IRT,Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo,13 September 2021

	indonesia saya baru tahu tentang tabungan wadi'ah dan alasan saya mengambil tabungan wadi'ah karna tidak ada unsur bunga dan riba di dalamnya. <sup>55</sup>
<b>Pertiwi Kamariah Hasis</b>	Alasan saya membuka tabungan wadi'ah itu tidak ada potongan setiap bulanya dan menurut saya tabungan ini terjangkau <sup>56</sup> .
<b>SubiqhaHamdani,S.Pd</b>	Berdasarkan informasi yang saya dapatkan di bank syariah indonesia saya sudah mengetahui tabungan wadi'ah ,Alasan saya untuk memilih sistem penyimpanan tabungan yang aman atau berbasis syariah saya percaya kepada sistem tabungan wadi'ah yang terhindar dari bunga. <sup>57</sup>
<b>Masita</b>	Sebelumnya saya belum mengetahui tabungan wadi'ah yang ada di bank syariah indonesia namun setelah saya di jelaskan oleh salah satu pegawai di bank syariah indonesia maka saya beralasan untuk memilih produk tabungan wadi'ah yang satu ini karna menawarkan biaya yang gratis setiap bulanya yang memberikan kenyamanan dan ketenangan. <sup>58</sup>
<b>Muh.SalehuddinSakkar</b>	Sebelumnya saya belum mengetahui apa itu tabungan wadi'ah,Tapi setelah saya membaca brosur yang di berikan oleh pegawai bank syariah indonesia saya mulai memahami tabungan wadi'ah dan syarat-syarat untuk membuka tabungan ini sangat mudah. <sup>59</sup>
<b>Mariska Asgaf</b>	Secara pribadi awalnya saya tidak mengetahui tabungan wadi'ah,Tapi setelah saya membaca referensi di internet saya sedikit memahami tabungan wadi'ah yang ada di bank syariah

<sup>55</sup>Rahmawati Natsir,Masyarakat/PNS,Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo,13 September 2021

<sup>56</sup> Pertiwi Kamariah Hasis,Masyarakat/PNS,Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo,14 September 2021

<sup>57</sup> Subiqha Hamdani,S.Pd ,Masyarakat/PNS,Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo,14 September 2021

<sup>58</sup> Masita, Masyarakat/IRT,Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo ,14 September 2021

<sup>59</sup> Muh.Salehuddin Sakkar,Masyarakat,Wawancara Di Kantor Bank Syariah Kota Palopo,14 September 2021

	dan saya tertarik untuk membuka tabungan ini karna setiap bulanya tidak ada potonganya. <sup>60</sup>
<b>Erwin</b>	Kalau menurut saya sudah sesuai dengan syarat islam karena dari tabungan wadi'ah ini saya sangat terbantu untuk penyimpanan uangku. <sup>61</sup>
<b>Kamriani</b>	Tidak saya tau apa itu tabungan wadi'ah cuma kebetulan ada teman yang sarankan untuk buka tabungan di sini katanya cocok untuk ibu rumah tangga karna tabungan itu tidak ada potonganya setiap bulan. <sup>62</sup>
<b>Anzal</b>	Alasan ku memilih tabungan wadi'ah karna tabungan ini tidak memiliki potongan tiap bulan jadi lebih enak dalam menyimpan uang. <sup>63</sup>
<b>Fatmawati, S.Pd</b>	Iya Alhamdulillah sudah tau tabungan wadi'ah karna tidak ada potongan dan riba di dalamnya sama menurutku aman juga ini tabungan. <sup>64</sup>
<b>Kasmial saka</b>	Tida kutau apa itu wadi'ah sebelum ke bank syariah Indonesia ka tapi setelah nah jelakan ka pegawainya bilang tabungan wadi'ah itu untuk menitipkan dana dan tidak ada nilai tambannya <sup>65</sup> .
<b>Sitti Anugrahwati</b>	Karena menurutku tabungan wadi'ah dapat membantu saya untuk menitipkan uang saya dengan aman dan tidak ada keuntungan atau bunga di dalamnya. <sup>66</sup>
<b>Zakaryyah</b>	Iya sudah tau, seperti ada KTP dan minimal setoran awal 100.000

<sup>60</sup> Mariska Asgaf, Masyarakat/PNS, Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo, 14 September 2021

<sup>61</sup> Erwin, Masyarakat, Wawancara Di Kantor Bank Syariah Kota Palopo, 15 September 2021

<sup>62</sup> Kamriani, Masyarakat/IRT, Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo 15 September 2021

<sup>63</sup> Anzal, Masyarakat/Mahasiswa, Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo, 15 September 2021

<sup>64</sup> Fatmawati S.Pd, Masyarakat/PNS, Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo, 16 September 2021

<sup>65</sup> Kasmial Saka, Masyarakat, Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo, 16 September 2021

<sup>66</sup> Sitti Anugrahwati, Masyarakat/PNS, Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo, 16 September 2021

	untuk membuka tabungan wadi'ah. <sup>67</sup>
<b>Rahmawati Daud</b>	Iya saya tau mi karna tidak mau ka ada riba-ribanya jadi saya buka mi tabungan wadi'ah sama tidak banyak ji juga berkas untuk membuka tabungan ini. <sup>68</sup>
<b>Fadilla</b>	Kalau soal produk-produk belum terlalu tau tetapi kalau dari arti wadi'ah sudah tau yaitu titipan yang murni. <sup>69</sup>
<b>Sarmila</b>	Tidak saya tau,alasku buka tabungan wadi'ah karna untuk kelengkapan berkas beasiswa. <sup>70</sup>
<b>Asmira</b>	Belum tau, karna begini mauka urus beasiswa tapi untuk mengisi linknya harus disertakan dengan nomor rekening BSI jadi buatkan tabungan wadi'ah. <sup>71</sup>

## B. Pembahasan

### 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Tabungan Wadi'ah Di Bank Syariah Kota Palopo

Berdasarkan analisis yang diuraikan di atas,maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian analisis pengetahuan masyarakat terhadap tabungan wadi'ah di bank syariah indonesia kota palopo tabungan yang sering di gunakan di kalangan masyarakat.

<sup>67</sup> Zakaryyah,Masyarakat,Wawancara Di Bank Syariah Indonesia Kota Palopo,16 September 2021

<sup>68</sup> Rahmawati Daud,Masyarakat/IRT,Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo, 16 September 2021

<sup>69</sup> Fadilla,Masyarakat,Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo,16 September 2021

<sup>70</sup> Sarmila,Masyarakat/Mahasiswa,Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo, 17 September 2021

<sup>71</sup> Asmira,Masyarakat/Mahasiswa,Wawancara Di Bank Syariah Indonseia Kota Palopo,17 September 2021

Tabungan wadi'ah di bank syariah Indonesia menggunakan akad wadi'ah atau bisa juga di sebut dengan akad titipan yang di mana masyarakat menitipkan dananya dan tabungan ini tidak menggunakan bunga atau biaya admin sama sekali jadi tabungan ini benar-benar murni dan tidak ada nilai tambahnya sama sekali kalau di tanya mengenai target tentu targetnya itu di semua kalangan masyarakat seperti palajara, petani, pegawai dan ibu rumah tangga pokoknya semua kalangan masyarakat yang cocok untuk membuka tabungan wadi'ah dan pendapat saya secara pribadi tabungan ini sangat bagus karna kita juga masi kerja sama dengan mandiri jadi tidak semua berlaku gratis di bank syariah Indonesia dia juga berlaku penarikannya di ATM mandiri konvensional misalkan di daerah toraja sama sekali tidak ada ATM bank syariah indonesia jadi masyarakat bisa menggunakan ATM mandiri karna sudah gratis penarikannya.<sup>72</sup>

Pengetahuan masyarakat merupakan suatu tindakan yang berhubungan dengan pola pikir seseorang yang mempengaruhi minat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat cenderung belum paham terkait dengan tabungan atau produk-produk di bank syariah.

Semakin banyak pengetahuan masyarakat tentang produk-produk perbankan syariah maka semakin meningkat minat menabung dan begitu pula sebaliknya semakin sedikit pengetahuan masyarakat tentang produ-produk perbankan syariah maka semakin menurun minat menabung di bank syariah. Dengan adanya pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang

---

<sup>72</sup> Zara Muhammad, Karyawan/Customer Servis, Wawancara Di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo, 13 September 2021

dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan uang dengan fungsinya dari pembahsan diatas dengan adanya pengetahuan akan suatu produk bank terhadap pengetahuan masyarakat mengenai minat menabung dapat di raih dengan adanya sosialisai mauoun bauran promosi,Suatu pengetahuan akan keunggulan,kebaikan dan kelebihan produk bank yang akan menambah minta menabung masyarakat agar dapat berhubungan dengan bank syariah.<sup>73</sup>

Mengenai minat menabung masyarakat di bank syariah KCP Palopo mengenai edukasi lebih lagi mengenai tabungan wadi'ah karna tabungan ini murni yang tidak ada biayanya,bagi hasil ataupun biaya adminnya, jadi yang belum terdukasi pada tabungan wadi'ah karna masi banyak yang ke konven menigat juga atmnya konvens dan dimana bank syariah Indonesia masih terbatas di kalangan masyarakat dan di beberapa daerah yang belum terjangkau jadi mungkin solusi untuk meningkatkan minat menabung masyarakat yaitu perbanyak cabang atm ataupun bsi smart agent atau sejenis brilink.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup>Rosyidah,"Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang Produk Perbankan Syariah(Studi pada Bank Muamalat KCP Malang Kepanjen)" ,Jurnal Ekonomi Islam,Vol 10 No 2(Juni 2019),h.177

<sup>74</sup> Zara Muhammad,Karyawan/Customer Servis ,Wawancara di kantor bank syariah Indonesia Kota Palopo,25 januari 2022

## **2. Faktor-Faktor yang menentukan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah**

Dapat di lihat bahwa masyarakat mayoritas sudah tahu bank syariah, namun masyarakat yang mengetahui bank syariah tidak semuanya mengetahui produk bank syariah, beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah:

- 1) Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengenai bank syariah.
- 2) Jaringan operasional bank syariah yang masih terbatas di banding dengan konvensional.
- 3) Sosialisasi yang dilakukan bank syariah masih kurang di banding dengan bank umum .
- 4) Umur, memengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur pengetahuan seseorang akan semakin bertambah pula daya tangkap dan pola fisiknya. Dan sebaiknya apabila bertambah umurnya seseorang tetapi tidak memiliki pengetahuan maka semakin kurang pula daya tangkap dan pola fiirnya.
- 5) Pendidikan, merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapat informasi baik dari orang lain maupun di social media dan semakin banyak

informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat. Sebaliknya jika pendidikan seseorang semakin kurang maka daya tangkap untuk memperoleh informasi semakin rendah.

- 6) Pekerjaan, dengan pekerjaan yang layak tentunya masyarakat dapat mengetahui tentang adanya produk-produk bank syariah karena seseorang dapat berfikir tentang apa yang harus mereka ketahui, sedangkan mereka yang kurang layak dalam pekerjaan akan malas dalam mencari informasi tentang adanya bank syariah dan produk bank syariah.

### **3. Sistem Dan syarat-syarat Pembukaan Tabungan Wadi'ah Di Bank Indonesia Kota Palopo**

Dalam Pelaksanaan pembukaan tabungan wadi'ah bisa di lakukan dengan sistem online dan bisa juga datang langsung ke bank syariah indonesia kota palopo melalui customer service.

Adapun syarat-syarat untuk membuka tabungan wadi'ah di bank syariah indonesia kota palopo yaitu :

- a) Foto copy KTP
- b) Foto Copy Kartu NPWP ( Jika Ada)
- c) Nomor Telpon
- d) Nama ibu kandung

e) pekerjaan dan setoran awal Rp.100.000 untuk saldo rekening.<sup>75</sup>

Kemudian dalam pelaksanaan bank syariah Indonesia KCP Palopo sudah sesuai atau berjalan dengan prinsip atau perspektif islam dan semua produk di bank itu lewat dewan pegawai syariah dari MUI dan jelas akad untuk peruntukannya dan jika sudah memilikih tabungan wadi'ah berarti akadnya menggunakan akad wadi'ah yang artinya dananya cuma titipan di bank tanpa bank memberikan bagi hasil.

Keuntungan yang di dapatkan atau di peroleh masyarakat dalam membuka tabungan wadi'ah di bank syariah indonesia KCP Palopo yaitu dapat keamana dalam menyimpan dana atau barannya dan tidak ada biaya adminya,Kemudian alasan nasabah dalam memilih bank syariah Kota Palopo dalam melakukan pengambilan tabungan wadi'ah karena selain mudah dan murah masyarakat juga terhindar dari bunga dan riba.

Kemudahan yang di berikan bank syariah Indonesia KCP palopo kepada masyarakat yang sudah membuat tabungan wadi'ah jika masyarakat sedang melakukan perjalanan jauh dan ingin megambil dananya di rekening apa bila di tempat itu tidak ada bank syariah atau atm bank syariah Indonesia masyarakat bisa menggunakan ATM mandiri konvensional karna bank syariah Indonesia sudah bekerja sama dengan bank mandiri di seluruh Indonesia jadi masyarakat tidak perlu pusing lagi dan bank syariah Indonesia juga akan memberikan pasilitas aplikasi mobile banking.

---

<sup>75</sup> Andre Nusawangsa Sandewang, Karyawan /Consumer Sales Executive,Wawancara di media online,09 Agustus 2021`

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap minat untuk menabung di bank syariah Indonesia KCP Palopo (Tabungan Wadi'ah) Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap tabungan wadi'ah yang di dapatkan peneliti dari hasil wawancara terhadap pengetahuan masyarakat masi minim dan masyarakat baru mengetahui tabungan wadi'ah setelah di jelaskan oleh pengawai atau customer servis bank syariah indonesai Kota Palopo.
2. Upaya yang di berikan bank syariah Indonesia KCP Palopo dalam meningkatkan minat menabung masyarakat untuk menggunakan tabungan wadi'ah dengan cara meningkatkan promosi akan keunggulan produk bank yang dapat menambah minat memabung masyarakat agar dapat berhubungan dengan bank syariah.

## B. Saran

1. Agar dapat meningkatkan minat menabung masyarakat di bank syariah Indonesia KCP Palopo dengan cara meningkatkan lagi promosi mengenai produk-produk yang ada di bank syariah dan menambah cabang atm ataupun bank syariah Indonesia smart agent atau sejenis brilink karena masi ada beberapa daerah yang belum terjangkau.
2. Tabungan wadi'ah yang ada di bank syariah indonesia KCP Palopo yang mengikat kerja sama antara masyarakat atau nasabah sehingga pihak bank diharapkan lebih meningkatkan lagi kualitas pelayanan atau promosi sehingga masyarakat lebih mengetahui bagaimana tabungan wadi'ah di bank syariah indonesia agar kedepannya semakin lebih baik lagi dimana bank lebih menjelaskan bagaimana tabungan wadi'ah itu sendiri dan tujuannya untuk mengetahui sampai mana pemahaman masyarakat atau nasabah sebelum mengambil atau membuka tabungan wadi'ah yang ada di bank syariah indonesai KCP Palopo.

## DAFTAR PUSTAKA

Alhifni Ana,"Pengaruh media promosi perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah"Jurnal .stain udus.ac.id/index.php/equilibrium, Vol. 5 No.1 (2017).

Alawiyah Tuti dan Dicky Fauzi Firdaus ,”Analisis pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah”,jurnal ilmiah Indonesia Vol.6 No.2 (Februari 2021).

Azira Yimi,”Analisis pengaruh pengetahuan akad wadi’ah terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah Indonesia Kota Jambi”, Skripsi Sarjana Setara Satu, 2021.

Aliyah,Luly Zulfa,Analisis of Bonus policy in Wadiah saving In the sharia financial service Unit (UJKS) Senopati University of Muhammadiyah purwokerto (UMP),2020.

Chrisna Heriyati dan Hernawaty”Analisis pengetahuan dan minat nasabah bank syariah (Kelompok pengajian al wahra Medan)”,Jurnal Akutansi Bisnis dan Publik, Vol 11 No.2 (Januari 2020).

Dr.Sukarmin,S.H.,M.H. Aspek hukum perbankan syariah dari teori ke praktek , cet 1, (Yogyakarta: Cv Budi Utami,2017).

Dr.Sultan Remy Sjahdeini,S.H, Produk-produk Dan Aspek-aspek Hukumn Edisi 1 ( Jakarta: Prenadamadia group,2014).

Dewi Cantika Laras, Skripsi sarjana setara satu “Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah”2021.

Dr.H.Hendi Suhendi,M.Si. Fiqih Muamalah Edisi 1 Cet 10 (Jakarta: Rajawali pers 2016).

Fadil Abdu Rahman Bafadol,"Al-Qur'an dan terjemahan Bab II",(2019).

Hendrawan Bambang dan Imran,"Pengetahuan persepsi masyarakat batam tentang bank syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah",Jurnal of busnis administration, Vol. 1No.2.(September 2017).

Hasanah Nur Afriani dan Habibah Awal,"pengetahuan masyarakat tentang perbaikan syariah terhadap minat menabung di bank syariah (Studi pada masyarakat Desa Pgar Puding Kec.Tebo Ulu)", Jurnal Margin. Vol. 1 No. 1 (2021).

Hernawaty,"Analisis pengetahuan dan minat menjadi nasabah bank syariah (Studi kelompok pengajian Alwahira Medan)',Jurnal Akutansi Bisnis, Vol 11 No.2 (Januari 2020).

Imam Al Hafizh dan Ali bin Umar Ad-Daraquthni,"Sunan Ad-Daraquthni", (Jakarta: Pustaka Azzam,2008), Jilid 3

Junaidi,Agung Pradhana putra dan Ainun Mardiah,"Analisis minat masyarakat menabung di bank syariah (Studi kasus di Kampung Paya Bedi Aceh Tamiang),"Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JJIM), Vol 1, No. 1 (2017).

Kasmir,Zaira,Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar Raniry, "Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah ( Studi Kasus Kecamatan Peukan Badak Kabupaten Ace Besar" 2019.

Kasmir, Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah bertransaksi di bank syariah (Boyolali, 2013).

Kasmir,” Dasar-dasar perbankan , Cet 1 (Jakarta 2006).

Lutfi,Mohammad,”Penerapan akad wadi’ah di perbankan syariah ,”Jurnal Modani Syariah,Vol. 3 No.2 (2020).

Muhammad Syafi Antonio,”Bank syariah dari teori dan praktek”, (Jakarta:Gema IN sani,Cet. 15. 2009.

Mia Muktiana Banowati,”Pengaruh pemahaman prinsiptabungan syariah tingkat religious, factor social budaya, dan presepsi tentang bank syariah terhadap niat menabung di bank syariah pada mahasiswa,sarjana ekonomi 2018.

Najwa Hidayati,” Analisis tingkat pengetahuan guru madrasah tsanawiyah di pondok pesantren daru salam bermi Lombok Barak tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah”,Skripsi sarjana setara satu, 2020.

Putri Sari Pradita,”Analisis factor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah pada masyarakat kecamatan Jelutung Kota Jambi”,Skripsi Setara Satu, 2021.

Suhra,Askari Zakariah dan Safira Febriyani,”Strategi pemasaran dan perkembangan produk tabungan wadi’ah di bank muamalat Kolata”Jurnal Ekonomi Islam Syariah, Vol.3. No.2 (2020).

Sri Wahyuni, “ Pengaruh persepsi kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah” Jurnal At-Tawasuth, Vol.11 No.2. 2017.

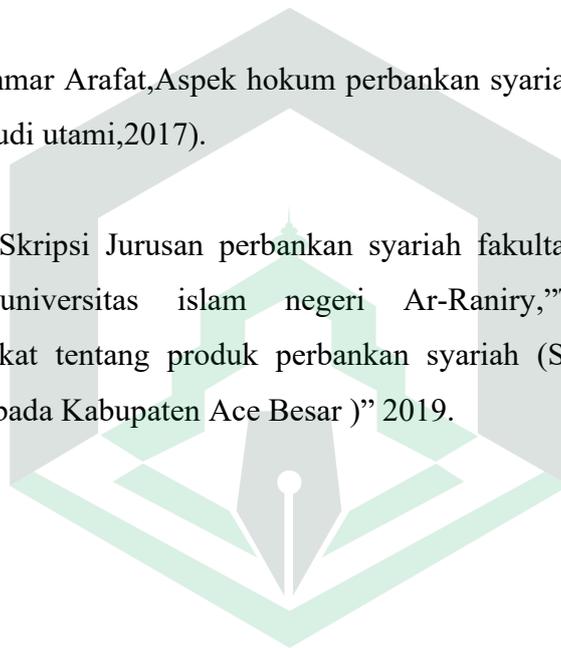
Safrina,"Analisis Implementasi akad wadiah yad dhamana dalam fatwa DSN MUI tentang produk penghimpunan dana pada PT. Bank Aceh syariah KCP pembantu ulee Kareng,"2019.

Winarti,"Pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menabung di BNI syariah KCP Kuningan"Jurnal fakultas ilmu keislaman. Vol. 2 No.2 (Mei 2021).

Wiroso,Produk perbankan syariah, Cek 2 (Jakarta,2009).

Yusman, Muammar Arafat,Aspek hokum perbankan syariah dari teori ke praktek cet.1 (Budi utami,2017).

Zaira Khairina.Skripsi Jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri Ar-Raniry,"Tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah (Studi kasus kecamatan peukan bada Kabupaten Ace Besar )" 2019.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 Pedoman Wawancara

Instrumen yang digunakan adalah melalui wawancara atau interview. Dimana peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber data yang relevan dalam penelitian tersebut. Adapun pertanyaan wawancara atau interview antara lain sebagai berikut:

1. Apakah tabungan wadi'ah yang diterapkan bank syariah Indonesia KCP palopo sudah berjalan dengan persepsi islam?
2. Apakah anda sudah mengetahui akad tabungan wadi'ah yang ada di bank bank syariah Indonesia KCP palopo?
3. Apakah anda sebelum membuka tabungan wadi'ah di bank syariah indonesia sudah mengetahui tentang tabungan wadi'ah itu sendiri?
4. Apa alasan anda mengambil tabungan wadi'ah di bank syariah Indonesia KCP palopo?
5. Apakah anda sudah mengetahui syarat-syarat pembukaan tabungan wadi'ah yang telah ditentukan oleh bank syariah Indonesia KCP palopo?

**LAMPIRAN 2**

**Foto wawancara di bank syariah indonesia KCP Palopo**





**LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALANGKA RAYA**  
**SURAB - 52474164.001**  
**TENTANG**  
**PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI UJIAN AKHIR SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) PALANGKA RAYA**

---

I. Nama Mahasiswa : **Amalia**  
 NIM : **01.002.0004**  
 Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**  
 Program Studi : **Manajemen Syariah**

II. Judul Skripsi : **Analisis Pengabdian Masyarakat terhadap Penerapan Wa'z'ah di Bank Syariah Indonesia Kota Palangka (R. Rudianto) Kecamatan Sultangpala Kota Palangka**

III. Tim Dosen Pengaji

Koordinator :	<b>Dr. H. Ruziah M. S.Pd</b>
Asisten :	<b>Dr. Mhd. Nurul Anshari, S.Pd., M.A.</b>
Pengaji Lapangan :	<b>Dr. Yulian, S.Pd., M.Pd.</b>
Pembantu Pengaji (P) :	<b>Ummu, S.Pd.</b>

Palangka, 01 November 2021

  
 Rektor IAIN Palangka Raya  
 (Tanda Tangan dan Stempel)

LAMPIRAN 4

Kartu Kontrol



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Agong Bulondi Telp. 0471-22271  
 Website: <http://www.iainpaloopo.ac.id> / <http://iainpaloopo.ac.id/>

---

**KARTU KONTROL  
SEMINAR HASIL**

Nama : Alvin  
 NIM : 18 0903 2000  
 Prodi : PERBANKAN SYARIAH II

NO	HARI/IGI	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KUJ.
1	11/01/2020	A. Amalia Khairani	Analisis Penerapan Keuangan Syariah dalam Praktiknya Keuangan Syariah (A. Amalia Khairani, 2019)	<i>[Signature]</i>	
2		Diana	Analisis Penerapan Syariah pada Industri Jasa Keuangan Syariah	<i>[Signature]</i>	
3		Muhammad Fauzan	Peran Syariah dalam Perkembangan Industri Jasa Keuangan Syariah	<i>[Signature]</i>	
4		Yoga Arifandi	Peran Syariah dalam Perkembangan Industri Jasa Keuangan Syariah (Yoga Arifandi, 2019)	<i>[Signature]</i>	
5		Ali Sulthanah	Peran Syariah dalam Perkembangan Industri Jasa Keuangan Syariah (Ali Sulthanah, 2019)	<i>[Signature]</i>	
6	18/01/2020	Hasbi Hafid	Peran Syariah dalam Perkembangan Industri Jasa Keuangan Syariah (Hasbi Hafid, 2019)	<i>[Signature]</i>	
7	18/01/2020	Suciati	Peran Syariah dalam Perkembangan Industri Jasa Keuangan Syariah (Suciati, 2019)	<i>[Signature]</i>	
8	18/01/2020	Affian Arman	Peran Syariah dalam Perkembangan Industri Jasa Keuangan Syariah (Affian Arman, 2019)	<i>[Signature]</i>	
9	18/01/2020	Ting Pratiwi	Peran Syariah dalam Perkembangan Industri Jasa Keuangan Syariah (Ting Pratiwi, 2019)	<i>[Signature]</i>	
10	18/01/2020	Alvin	Peran Syariah dalam Perkembangan Industri Jasa Keuangan Syariah (Alvin, 2019)	<i>[Signature]</i>	
11					
12					
13					
14					
15	<b>IAIN PALOPO</b> DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM				

Dr. Hj. Ramli M., M.M.  
NIP. 1961020811994032001

**NIB :**  
 - Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian  
 - Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal

## LAMPIRAN 5

## Buku Kontrol

Buku Kontrol Penelitian Skripsi ... 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke. \_\_\_\_\_ Hari \_\_\_\_\_ Tanggal \_\_\_\_\_

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	
2	Alc. target pada ujian PMP
3	Struktur kasus dan solusinya
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.

NIP. \_\_\_\_\_

Buku Kontrol Penelitian Skripsi ... 25

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke. \_\_\_\_\_ Hari \_\_\_\_\_ Tanggal \_\_\_\_\_

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Alc. pada tanggal 21/01/2022
2	gand. penelitian yg terdapat
3	Proble - Problem BSI kep. Palopo
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.

NIP. \_\_\_\_\_



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi ... 26

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke: \_\_\_ Hari \_\_\_ Tanggal: \_\_\_

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Abstrak
2	lambatan Responsa pada Antena, Antena
3	Acc pada tanggal 22/02/2022
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I.

NIP. \_\_\_\_\_



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi ... 27

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke: \_\_\_ Hari \_\_\_ Tanggal: \_\_\_

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Acc
2	Antena bp penguatan I
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II.

NIP. \_\_\_\_\_



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

## LAMPIRAN 6

## Persetujuan Pembimbing

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Palopo, 07 Maret 2022

Lam :  
Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo  
*Assalamu 'alaikum warrahmatullahi waburuhatuh*

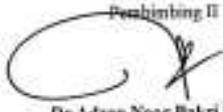
Setelah membaca dengan seksama penelitian skripsi berjudul : Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Mingat Untuk Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo (Studi Kasus Tabungan Wadi'ah)

Yang ditulis oleh :

Nama	: Annisa
NIM	: 16 0402 0089
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian masyarakat.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

<p>Pembimbing I</p>  <p>Ilham, S.A., MA Tanggal:</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>Dr. Adnan Noor Bakri, SE, Sy., MA, Ek Tanggal:</p>
---	--

## LAMPIRAN 7

## Nota Dinas Pembimbing

Ilham,S.Ag.,MA	Pembimbing I
Dr.Adnan Noor Bakri,SE,Sy.,MA,Ek	Pembimbing II

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp. :  
Hal : | Proposal

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan skripsi, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah penelitian skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Annisa
NIM	: 16 0402 0080
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul	: Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Umrah Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo(Studi Kasus Tabungan Wadi'ah)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian akhir/munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I	Pembimbing II
	
Ilham,S.Ag.,MA	Dr.Adnan Noor Bakri,SE,Sy.,MA,Ek
Tanggal : 10/02/2022	Tanggal : 10/02/2022



## LAMPIRAN 9

## Nota Dinas Penguji

Dr. Takdir, SH, M.H Ishak, S.E.I., M.E.I	Penguji I Penguji II
---	-------------------------

---

**NOTA DINAS PENGUJI**

Lamp. :  
Hal : Proposal

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

Assalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan skripsi, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah penelitian skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Armila
NIM	: 16 0402 0080
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul	: Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo (Studi Kasus Tabungan Wadi'ah)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian akhir/mustaqsyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

 Penguji I Dr. Takdir, SH, M.H Tanggal : 10/02/2022	 Penguji II Ishak, S.E.I., M.E.I Tanggal : 10/02/2022
---	---

## LAMPIRAN 10

## Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
 Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon: 085243175771  
 Email: [iaip@iaipalopo.ac.id](mailto:iaip@iaipalopo.ac.id) Website: <https://iaipalopo.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: B.312 /In.19/FEBI.04/KS.02/PBS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Armila

NIM : 16 0402 0080

Program Studi : Perbankan Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi perbankan syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2016/2017 s.d semester VII tahun akademik 2019/2020 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Maret 2022  
 Ketua Prodi Perbankan Syariah

  
 Hendra Satri, S.E., M.M.

LAMPIRAN 11

Surat Keterangan Matrikulasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

**SYAHADAH**

Nomor: 16140210011/MAHAD-AL-ISLAM/PAL/16-11/2017

Dikembalikan kepada:

**ARMILA**  
NIM : 16 1402 10011

Setelah mengikuti Program Matrikulasi Islam, Agama Islam Negeri Palopo  
Sebagai tanda bukti diberikan kepadanya hak sesuai dengan peraturan yang berlaku  
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal 16 November 2017.



Prof. Dr. H. M. Saifuddin Mahamud, Lc., M.A.  
Ket. Institut Agama Islam Negeri Palopo

Prof. Dr. H. M. Saifuddin Mahamud, Lc., M.A.  
Ket. Fakultas Studi Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI  
MAHASISWA PROGRAM MAHAD AL-JAMIAH

NAMA : ARNILA  
NIM : 16 0402 0080  
Kotampone : PERBANKAN A

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	I	90	A
2	Bahasa Arab	I	65	C+
3	Pengamalan Sunnah	II	75	B
4	Ajialah Akhlak	II	78	B
5	Tinjauan Praktis Hadiah	II	85	A-
JUMLAH			393	
RATA-RATA			78,6	

Predikat kelulusan : *Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang \**

Palopo, 4 Juli 2017

KEPALA UNIT  
MAHAD AL-JAMIAH IAIN PALOPO,

Prof. Dr. H. M. Saif Mahmud, Lc, MA  
NIP. 19490823 198603 1 001

## LAMPIRAN 12

## Surat Keterangan Membara &amp; Menulis Al-Qur'an dari PA

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> <small>Jalan Dr. Soetomo Palopo 10114 Telepon (0471) 22276</small> <small>Fax (0471) 22292004-0471 (1463) 22292004</small>
<b>SURAT KETERANGAN</b>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pengaji dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut adalah anggota keluarga/teman dan menulis Al-Qur'an dengan kemampuan lancar.</p>	
Nama	Abdullah
NIM	16 0521 0030
Fakultas	Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi	Perbankan Syariah
<p>Dan/ini surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
Mengetahui: Ketua Prodi Perbankan Syariah	Dosen Pengaji
	
Hendro Sahri, S.E., M.M.	Dr. Abdul M. H.
<p><i>Surat yang tidak sesuai dengan kenyataan tidak berlaku.</i></p>	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
PANITIA PELAKSANA ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Sertifikat

Nomor:

Diberikan kepada:  
**ARMILA**

sebagai:

**PESERTA**

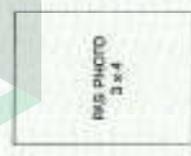
Dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 29 s.d. 31 Agustus 2016 di Kampus IAIN Palopo.

Mengesahul  
Rektor IAIN Palopo,

**Dr. ABDUL PIROL, M.Ag.**  
NIP. 15691104 199403 1 004

Palopo, 01 September 2016  
Ketua Panitia Pelaksana,

**Dr. EL. HARIS KULLE, Lc., M.A.**  
NIP. 19790623 200501 1 001



## LAMPIRAN 14

## Traskip Nilai

 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK DIBERIKAN KEPADA					
NAMA	: AUMILA	FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM		
NIM	: 18 0402 0080	PRODI	: Perbankan Syariah		
No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	DASAR DASAR EKONOMI ISLAM	2,75	2	5,25	B-
2	BAHASA ARAB 1	3,00	2	6,00	B
3	BAHASA INDONESIA	2,25	2	4,50	C
4	BAHASA INGGRIS 1	3,00	2	6,00	B
5	CIVIC EDUCATION	3,50	2	7,00	A-
6	METODE BACA TULIS AL-QURAN	3,00	2	6,00	B
7	METODE PEMERIKSAAN KARYA EMAS	3,75	2	6,50	B+
8	PENGANTAR AULIYI SYARIAH 1	3,75	2	6,50	B+
9	TEORI DASAR PRAKTIK BAKWAAH 1	3,25	2	6,50	B+
10	AL-BUKHARI	3,75	2	7,50	A
11	MUATAN LOHAL (ISLAM, EKONOMI DAN BUDAYA LOHAL)	3,75	2	7,50	A
12	USHUL FIQH	3,25	2	6,50	B+
13	PENGANTAR AKUNTANSI SYARIAH	2,75	2	5,25	B-
14	TAPSELAHAT DAN HADIS EKONOMI	3,75	2	7,25	A
15	PENGANTAR PERBANKAN	3,00	2	6,00	B
16	AL-BUKHARI	3,75	2	7,50	A
17	ETIKA BERNIS ISLAM	3,75	2	7,25	B-
18	PENGANTAR BANK SYARIAH	3,75	2	7,25	A
19	PENGANTAR MANAJEMEN	3,00	2	6,00	B
20	SEJARAH PERBANKAN EKONOMI ISLAM	3,75	2	7,25	A
21	FIQH MUAMALAT	3,50	2	7,00	A-
22	TAUHIID	3,50	2	7,00	A-
23	AKUNTANSI SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
24	ASPEK HUKUM PERBANKAN SYARIAH	3,75	2	7,50	A
25	RSBI SIFOR BANKING & FINANCE	3,75	2	7,50	B-
26	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,75	2	7,50	A
27	PENGANTAR PERALAKAN	3,50	2	7,00	A-
28	REPERBUASISMAN	4,00	2	8,00	A-
29	MATEMATIKA KEUANGAN	2,75	2	5,25	B-
30	TEORI EKONOMI MIKRO ISLAM	3,50	2	7,00	A-
31	MADANI 1	3,75	2	7,50	A
32	FIQH MUAMALAT KONTEMPORER	3,75	2	7,25	B+
33	BUSINESS PERBANKAN DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,25	2	6,50	B+
34	APLIKASI KOMPUTER PERBANKAN SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
35	MANAJEMEN INVESTASI BANK SYARIAH	3,25	2	6,25	B+
36	MANAJEMEN KEUANGAN	3,00	2	6,00	B
37	PERFUNGSIAN INDONESIA	3,50	2	7,00	A-
38	TEORI EKONOMI MAKRO ISLAM	3,00	2	6,00	B
39	EKONOMI ZAKAT DAN WAQAF	3,00	2	6,00	B

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
40	WOLUNKASI PERMASARAN	3,00	2	6,00	B
41	URANG DAN BANK	3,00	2	6,00	B
42	ANALISIS MANAJEMEN	2,75	3	8,25	B-
43	MANAJEMEN RISIKO BANK SYARIAH	3,25	3	9,75	B+
44	MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI	3,75	3	11,25	A
45	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,25	3	9,75	B+
46	STATISTIK DESKRIPTIF	2,75	3	8,25	B-
47	MANAJEMEN TREASURY BANK SYARIAH	3,00	2	7,00	A <sub>1</sub>
48	MANAJEMEN PEMASARAN PERBANKAN SYARIAH	3,25	2	6,50	B+
49	PERILAKU ORGANISASI	3,00	2	7,00	A <sub>1</sub>
50	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH	3,75	3	11,25	A
51	SIKONOMETRIKA	3,00	2	10,00	A <sub>1</sub>
52	MANAJEMEN STRATEGIK	3,75	3	11,25	A
53	SISTEM INFORMASI PERBANKAN SYARIAH	3,00	3	9,00	B
54	STUDI KELAYAKAN BISNIS	3,00	2	10,00	A <sub>1</sub>
55	MANAJEMEN	3,75	2	7,50	A
56	KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A <sup>+</sup>
57	KOMPREHENSIF	2,75	2	5,50	B-
			142	470,50	

Indeks Prestasi Kumulatif 3,31  
 Jumlah Kredit 142

Palopo, 24 Maret 2021

Ketua Studi Perbankan Syariah

Hendro Satrio, S.E., M.M.

## LAMPIRAN 15

## Toefl

  
**UNIVERSAL**  
 London English School

No. 14675/ULES-LKRCERT/11/2020

## Certificate of Achievement for the PBT TOEFL<sup>®</sup> Test

To whom it may concern

**Armila**

has taken a Universal London English School (ULES) prediction test for the TOEFL<sup>®</sup> Test conducted by ULES Center Palopo and has attained the following competency:

Listening Comprehension	: 38
Structure & Written Expression	: 35
Reading Comprehension	: 32
<b>Total Score</b>	<b>: 350</b>

We hope this letter of explanation will be found useful where necessary.

Palopo, 3<sup>rd</sup> March 2020

  
  
**Dedi S. Pd., M.Pd., CertCELTA**  
 Director of Universal London English School

This is a Prediction Score Report  
 Valid for a period of six months from the date of issue

TOEFL<sup>®</sup> is a trademark of Education Testing Services [ETS<sup>®</sup>]. The content of this test is not  
 approved or endorsed by ETS<sup>®</sup>.

Pengesahan Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan HAM  
 No. AHU-0017102.AH.01.07 Tahun 2017/No. Akta 164  
 NPSN 33668966  
 Email: alespl@gmail.com  
 Alamat: Jl. Tandipau No.15 Kota Palopo

## LAMPIRAN 16

## Kuitansi Pembayaran UKT

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Titi, Kota Palopo 41114, Telepon/Fax: 085240175771  
 Email: info@iainpalopo.ac.id, Website: http://iainpalopo.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

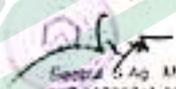
Nama	Saeput, S.Ag., M. Pd.I
NIP	19720715-200604-1-001
Jabatan	Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja	IITB IAIN Palopo

memerangkan bahwa:

Nama	<b>AEMILA</b>
NIM	<b>16 0102 0010</b>
Semester/Prodi	<b>XI / PBI - A</b>
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam

yang bersangkutan benar-benar melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester **1 s/d 4** s.d.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Maret 2012  
 Kepala Bagian Tata Usaha  
  
 Saeput, S.Ag., M. Pd.I  
 NIP 19720715-200604-1-001

## LAMPIRAN 17

## Cek Plagiasi/Turnitin



## RIWAYAT HIDUP



Armila, lahir di Pinrang pada tanggal 30 april 1998, peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang Ayah Jalla dan Ibu Nurliyati. Saat ini penulis bertempat tinggal di lorong Asrama Putri, Balandai Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 14 PINRANG.

Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 5 PINRANG hingga tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 2 PINRANG dan lulus pada tahun 2016. Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Palopo dengan jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan tergabung dalam organisasi intra kampus yaitu UKK Seni Sibola Iain Palopo dari tahun 2016 dan menjabat sebagai Kordinator Pemasaran pada tahun 2019. Pada akhir studi penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul penelitian “ Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo( Studi Kasus Tabungan Wadi’ah)”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan menempuh gelar sarjana Ekonomi ( S.E).

Contact Person Penulis: [armila416@gmail.com](mailto:armila416@gmail.com)